Sebuah Penjelasan yang Terperinci Mengenai

Tujuh Zaman Gereja

Pasal Sembilan

Zaman Gereja Laodikia

Wahyu 3:14-22

"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia:

Inilah firman Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah.

Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!

Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta, dan telanjang.

Maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli daripadaKu emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.

Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu semangatlah dan bertobatlah!

Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di takhtaKu, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan BapaKu di takhtaNya.

Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Kota Laodikia

Nama Laodikia, yang artinya, "hak-hak rakyat" adalah sangat umum dan diberikan kepada beberapa kota untuk menghormati beberapa wanita bangsawan yang dinamai demikian. Kota ini adalah salah satu dari kota-kota yang secara politis paling penting dan secara keuangan paling makmur di Asia kecil. Sangat besar sekali jumlah tanah yang diwariskan kepada kota ini oleh para warga yang terkemuka. Ini adalah tempatnya sebuah sekolah kedokteran yang terkenal. Masyarakatnya dikenal ahli dalam kesenian dan ilmu pengetahuan. Kota itu sering disebut 'metropolis' karena ia dulunya adalah ibu kota negara bagian dari 25 kota yang lain. Dewa Kafir yang disembah di situ adalah Zeus. Pada kenyataannya kota ini dulunya dinamakan Diopolis (Kota Zeus) untuk menghormati dewa mereka. Di abad ke-4 sebuah konsili gereja yang penting dilangsungkan di situ. Gempa bumi yang terus-menerus pada akhirnya menyebabkan pengosongan yang sepenuhnya.

Cocok sekali karakteristik-karakteristik kota yang terakhir ini untuk menggambarkan zaman yang kita hidupi sekarang ini. Sebagai contoh, mereka menyembah satu orang dewa, Zeus, yang adalah kepala dan bapa dari para dewata. Ramalan di abad ke-20 ini 'satu Allah, Bapa dari kita semua' pernyataan agama yang mengemukakan persaudaraan semua orang, dan bahkan sekarang ini juga sedang menyatukan Protestan, Katholik, Yahudi, Hindu, dll, dengan maksud supaya sebuah bentuk penyembahan yang sama akan menumbuhkan kasih kita, pengertian dan kepedulian akan satu dengan yang lainnya. Bahkan sekarang ini Katholik dan Protestan sedang berusaha keras untuk melakukannya, dan sesungguhnya memperoleh pijakan di dalam

kesatuan ini dengan maksud terbuka supaya semua yang lain akan mengikuti. Sikap ini juga terlihat di dalam organisasi PBB sewaktu para pemimpin dunia menolak untuk mau mengakui adanya satu konsep penyembahan kerohanian yang individual tetapi menganjurkan supaya mengesampingkan semua konsep-konsep yang berbeda-beda itu dengan harapan bahwa semua agama menjadi satu tingkat, sebab semuanya menginginkan tujuan yang sama, semuanya mempunyai maksud yang sama dan pada dasarnya semuanya benar.

Perhatikan nama itu, Laodikia, 'hak-hak rakyat,' atau 'keadilan orang-orang.' Apakah ada sebuah zaman yang seperti zaman gereja abad ke-20 ini yang terlihat bahwa SEMUA bangsa bangkit dan menuntut persamaan, sosial dan keuangan? Ini adalah zamannya orang-orang komunis di mana semua orang semestinya sama, meskipun itu hanya teorinya saja. Ini adalah zamannya partai-partai politik yang menamakan diri mereka Kristen Demokrat, Kristen Sosialis, Kristen Federasi Persemakmuran, dan lain-lain. Menurut teolog-teolog kita yang liberal Yesus adalah seorang sosialis dan gereja mula-mula dituntun oleh Roh untuk mempraktekkan faham sosial, sehingga demikianlah yang seharusnya kita lakukan di zaman ini.

Ketika orang-orang dulu menyebut Laodikia sebagai metropolis itu adalah karena sedang menantikan adanya satu pemerintahan dunia yang tunggal di mana yang saat ini sedang kita tata. Ketika kita merenungkan bahwa kota tersebut menjadi lokasi dari diselenggarakannya sebuah konsili gereja yang besar maka kita sudah terlebih dahulu memperoleh bayangan tentang gerakan oikumene yang akan berlangsung di zaman ini, di mana tidak lama lagi kita akan melihat bahwa semua 'yang disebut' Kristen akan berkumpul bersama. Sungguh, gereja dan negara, agama dan politik sedang berkumpul bersama. Lalang-lalang sedang diikat. Gandum akan segera siap bagi lumbung itu.

Ia adalah sebuah kota gempa, gempa bumi yang hebat yang pada akhirnya menghancurkannya. Zaman ini juga akan berakhir di mana Allah mengguncangkan seluruh dunia yang sudah bermain cinta dengan si pelacur tua itu. Bukan hanya sistim-sistim dunia saja yang akan ambruk, tetapi bumi ini juga akan diguncangkan dan kemudian direnovasi bagi masa pemerintahan milenium Kristus.

Kota ini kaya, yang dihadiahkan oleh orang-orang kaya. Kota ini penuh dengan kebudayaan. Ilmu pengetahuan yang tinggi. Sungguh seperti di zaman ini. Gereja-gerejanya kaya. Penyembahannya indah dan formal, namun dingin dan mati. Kebudayaan dan pendidikan sudah mengambil tempat Firman yang diberikan Roh, dan iman sudah digantikan dengan ilmu pengetahuan, sehingga manusia menjadi korban dari materialisme.

Dalam setiap atribut kuno maka Laodikia sudah didapati terlahir kembali di Zaman Laodikia di abad ke-20 ini. Dengan rahmat Allah, kiranya mereka yang bertelinga mendengarkan untuk keluar daripadanya supaya mereka tidak ikut mengambil bagian di dalam dosa-dosanya dan tidak turut dihukum.

Zaman Laodikia

Zaman Laodikia dimulai sekitar permulaan abad ke-20, kira-kira tahun 1906. Berapa lama zaman ini akan berlangsung? Sebagai seorang hamba Allah yang sudah mendapatkan banyak sekali penglihatan-penglihatan, dan TIDAK SATU PUN dari penglihatan-penglihatan itu pernah gagal, biarlah saya memprediksikan (saya tidak mengatakan nubuatan, tetapi prediksi) bahwa zaman ini akan berakhir sekitar tahun 1977. Maafkan saya, karena saya akan membuka catatan pribadi saya di sini, saya mendasarkan prediksi ini pada tujuh penglihatan utama yang berturut-turut datang kepada saya pada hari Minggu pagi di bulan Juni, tahun 1933. Tuhan Yesus berbicara kepada saya dan berkata bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat, tetapi sebelum Dia datang, maka ketujuh peristiwa utama itu akan terjadi. Saya sudah mencatat semuanya itu dan pagi itu saya sampaikan pernyataan dari Tuhan itu. Penglihatan yang pertama adalah bahwa Mussolini akan menyerang Ethiopia dan negara itu akan "bertekuk lutut di bawah kakinya." Penglihatan itu tentunya menyebabkan beberapa reaksi, dan beberapa orang menjadi sangat marah ketika saya mengatakannya, dan tidak mau mempercayainya. Akan tetapi peristiwa itu terjadi demikian. Mussolini bergerak menuju ke sana dengan membawa alat-alat perang modern dan menguasainya. Rakyat setempat tidak mempunyai kesempatan. Tetapi penglihatan itu juga mengatakan bahwa Mussolini akan berakhir dengan cara yang mengerikan di mana orang-orangnya sendiri akan menyerahkan dia. Itu terjadi tepat seperti yang sudah dikatakan.

Penglihatan berikutnya memberitahukan bahwa seorang Austria yang bernama Adolph Hitler akan bangkit sebagai diktator yang berkuasa atas Jerman, dan bahwa dia akan menyeret dunia ke dalam peperangan. Diperlihatkan garis benteng pertahanan Siegfried dan bagaimana pasukan-pasukan kita akan mengalami saat yang mengerikan untuk menguasainya. Kemudian diperlihatkan pula bahwa Hitler akan mati dengan cara yang misterius.

Penglihatan yang ketiga adalah di dalam bidang perpolitikan dunia sebab diperlihatkan kepada saya bahwa akan ada tiga ISME besar, yaitu Fasisme, Nazisme, Komunisme, tetapi kedua isme yang pertama itu akan ditelan oleh yang ketiga. Suara itu memperingatkan, "PERHATIKAN RUSIA, PERHATIKAN RUSIA. Arahkanlah matamu kepada Raja dari Utara itu."

Penglihatan yang keempat memperlihatkan kemajuan ilmu pengetahuan yang akan muncul sesudah perang dunia kedua. Penglihatan itu diakhiri di dalam penglihatan mengenai sebuah mobil yang bentuknya menggelembung (bulat) yang sedang melaju di jalan raya yang indah yang dikendalikan oleh remote kontrol sehingga orang-orang yang ada di dalamnya terlihat hanya duduk-duduk saja sebab mobil itu tidak ada stir di dalamnya dan mereka sedang bermain suatu permainan untuk hiburan mereka.

Penglihatan kelima ada kaitannya dengan masalah moral di zaman kita ini, yang sebagian besar berpusat di sekitar kaum wanita. Allah memperlihatkan kepada saya di mana kaum wanita mulai keluar dari posisi mereka dengan dikabulkannya untuk memberikan suaranya. Kemudian mereka memotong rambut mereka, yang mengartikan bahwa mereka tidak lagi berada di bawah otoritas seorang laki-laki tetapi mendesak supaya diberikan persamaan hak atau dalam banyak kasus, meminta lebih dari sekedar persamaan hak. Para wanita mengadopsi pakaian laki-laki dan sampai kepada sebuah keadaan yang tidak berpakaian, sampai pada akhir dari penglihatan itu saya melihat seorang wanita telanjang kecuali sehelai daun pohon ara kecil sejenis cawat. Dengan penglihatan ini saya melihat penyimpangan yang mengerikan terjadi dan keadaan moral yang menyedihkan yang terjadi di seluruh dunia.

Kemudian dalam penglihatan yang keenam ada seorang wanita yang sangat cantik bangkit di Amerika, tetapi wanita yang kejam. Ia mencengkeram orang-orang di dalam kuasanya yang besar. Saya percaya bahwa ini adalah bangkitnya Gereja Katholik Roma, meskipun saya tahu hal itu mungkin juga menjadi sebuah penglihatan bagi munculnya seorang wanita yang memiliki kekuasaan besar di Amerika yang mendapatkan suara yang banyak dari kaum wanita.

Penglihatan yang terakhir dan yang ketujuh adalah di mana saya mendengar sebuah ledakan yang sangat mengerikan. Ketika saya berpaling untuk melihat saya hanya melihat puing-puing, kawah, dan asap di seluruh daratan Amerika.

Berdasarkan ketujuh penglihatan ini, bersama dengan perubahan-perubahan yang cepat yang sudah melanda dunia selama lima puluh tahun terakhir ini, maka SAYA MEMPREDIKSIKAN/MERAMALKAN (saya tidak bernubuat) bahwa semua penglihatan-penglihatan ini akan terjadi sebelum tahun 1977. Dan meskipun banyak orang mungkin berpendapat bahwa ini adalah sebuah pernyataan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan, mengingat fakta bahwa Yesus telah berkata bahwa 'Tidak ada seorang pun yang mengetahui hari atau waktunya,' namun saya tetap mempertahankan prediksi ini sesudah 30 tahun berlalu karena Yesus TIDAK mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui tahun, bulan ataupun minggu, kapan kedatanganNya itu akan digenapkan. Jadi saya ulangi, saya sungguh-sungguh percaya dan tetap bertahan sebagai seorang pelajar Firman secara privat, bersama dengan ilham Ilahi bahwa seharusnya tahun 1977 mengakhiri sistim-sistim dunia dan mengantarkan ke milenium.

Sekarang biarlah saya mengatakan hal ini. Dapatkah seseorang membuktikan bahwa penglihatan-penglihatan itu salah? Apakah semua penglihatan itu tidak digenapi? Ya, satu persatu sudah digenapi, atau sedang dalam proses penggenapannya sekarang ini. Mussolini berhasil menduduki Ethiopia, kemudian jatuh dan kehilangan semuanya. Hitler memulai sebuah peperangan, namun dia tidak bisa menyelesaikannya dan mati secara misterius. Komunisme mengambilalih kedua ISME yang lain. Mobil yang bentuknya plastik menggelembung sudah dibuat dan hanya menunggu sampai terdapat lebih banyak jaringan jalan raya yang lebih baik. Semua wanita telanjang, bahkan sekarang ini juga memakai pakaian mandi yang tanpa penutup dada. Dan baru beberapa hari yang lalu saya melihat di sebuah majalah pakaian yang ada dalam penglihatan itu

(seandainya memang anda bisa menyebut itu sebagai sebuah pakaian). Pakaian itu adalah sejenis kain plastik yang transparan dengan tiga titik yang berwarna gelap yang menutup sedikit pada kedua payudaranya, dan kemudian ada bagian yang gelap seperti sehelai cawat di bagian bawahnya. Gereja Katholik juga sedang bangkit. Kita sudah memiliki seorang presiden yang beragama Katholik dan tidak diragukan lagi akan ada yang lain.

Apa yang masih tersisa? Tidak ada lagi kecuali yang tertulis di Ibrani 12:26, *"Waktu itu suaraNya mengguncangkan bumi, tetapi sekarang Ia memberikan janji, satu kali lagi, Aku akan mengguncangkan bukan hanya bumi saja, melainkan langit juga."* Satu kali lagi Allah akan mengguncangkan bumi dan dengan itu mengguncangkan apa saja yang dapat diguncang sehingga tidak ada yang dapat diguncang lagi. Kemudian Allah akan memperbaharuinya. Baru di akhir Maret lalu, 1964, di mana gempa bumi yang terjadi pada hari Jumat Agung di Alaska mengguncangkan seluruh dunia meskipun itu tidak sampai menghilangkan keseimbangannya. Tetapi Allah sedang memperingatkan melalui sebuah getaran bumi tentang apa yang akan segera Dia lakukan dengan skala yang lebih besar. Dia akan meledakkan dan mengguncangkan dunia yang berdosa yang dikutuk ini, saudara, saudariku, hanya ada satu tempat yang dapat tetap bertahan terhadap guncangan itu, dan itu adalah di dalam lipatan Tuhan Yesus. Dan saya mau memohon bagi anda sementara belas kasihan Allah masih tersedia bagi anda, supaya anda menyerahkan hidup anda sepenuhnya tanpa syarat kepada Yesus Kristus, Yang adalah Gembala yang setia yang akan menyelamatkan anda dan memelihara anda dan akan mempersembahkan anda tanpa cacat cela di dalam kemuliaan dengan sukacita yang besar.

Utusan

Saya sangat meragukan jika ada sebuah zaman yang benar-benar mengetahui utusan yang sudah Allah kirim kepadanya, kecuali di zaman yang pertama di mana Paulus adalah utusannya. Dan bahkan banyak orang di zaman itu yang tidak mau mengakui dia, sebab mereka melihat masa lalu dari kehidupannya.

Sekarang di zaman yang sedang kita hidupi sekarang ini yang akan menjadi zaman yang sangat singkat waktunya. Peristiwa demi peristiwa akan berlangsung dengan sangat cepat. Maka utusan bagi Zaman Laodikia ini harus ada di sini sekarang, sekalipun barangkali kita belum mengenalnya. Tetapi pasti akan tiba waktunya di mana dia akan dikenal. Sekarang saya dapat membuktikan hal itu karena kita memiliki ayat Firman yang menggambarkan pelayanannya.

Pertama-tama, utusan tersebut akan merupakan seorang nabi. Dia akan mempunyai jawatan seorang nabi. Dia akan memiliki pelayanan kenabian. Itu akan didasarkan dengan kokoh di atas Firman karena ketika dia bernubuat atau mendapat suatu penglihatan, maka itu akan selalu "sesuai dengan Firman" dan akan SELALU terjadi. Dia akan dibuktikan benar sebagai seorang nabi karena keakuratannya.

Bukti bahwa dia adalah seorang nabi ditemukan di Wahyu 10:7,

"Tetapi pada hari-hari dari suara utusan yang ketujuh; yaitu apabila ia mulai memperdengarkan suaranya, maka akan genaplah misteri Allah, seperti yang telah Ia nyatakan kepada hamba-hambaNya, yaitu para nabi."

Nah, manusia ini, yang di dalam ayat ini disebut seorang 'malaikat' yang kalau di dalam Alkitab versi King James manusia tersebut BUKANLAH seorang makhluk surgawi. Malaikat keenam yang meniup sangkakala adalah seorang makhluk surgawi, itu di Wahyu 9:13, yang ketujuh sesuai urutannya terdapat di Wahyu 11:15. Malaikat yang ada di Wahyu 10:7 itu adalah utusan bagi zaman yang ketujuh dan ia adalah seorang manusia, dan dia akan menyampaikan sebuah pesan dari Allah, dan pesan dan pelayanannya akan menyelesaikan misteri Allah seperti yang telah dinyatakan kepada hamba-hambaNya, para nabi. Allah akan memperlakukan utusan yang terakhir ini sebagai seorang nabi KARENA DIA MEMANG SEORANG NABI. Begitulah Paulus di zaman yang pertama itu, dan di zaman yang terakhir ini juga seorang nabi.

Amos 3:6-7,

"Akan adakah suatu sangkakala ditiup di suatu kota, dan orang-orang tidak menjadi takut? Akan adakah kejahatan di suatu kota, dan Tuhan tidak menindaknya?

Sungguh Tuhan Allah tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan rahasia-rahasiaNya kepada hamba-hambaNya, para nabi!"

Adalah di periode akhir zaman di mana ketujuh guruh Yesus itu memperdengarkan suaranya.

Wahyu 10:3-4,

"Dan ia berseru dengan suara nyaring sama seperti singa mengaum. Dan sesudah ia berseru, ketujuh guruh mengeluarkan suaranya.

Dan sesudah ketujuh guruh itu selesai berseru, aku mau menuliskannya, tapi aku mendengar suatu suara dari surga berkata: Meteraikanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu dan janganlah engkau menuliskannya!"

Apa yang ada di dalam ketujuh guruh itu tidak seorang pun yang tahu. Tetapi kita perlu mengetahuinya. Dan itu akan memerlukan seorang nabi untuk memperoleh pewahyuan tersebut karena Allah tidak punya cara lain dalam menyampaikan pewahyuan-pewahyuan FirmanNya kalau bukan melalui seorang nabi. Firman selalu datang melalui seorang nabi dan akan selalu demikian. Bahwa ini adalah hukumnya Allah telah terbukti walaupun hanya menyelidiki Alkitab secara biasa. Allah yang tidak berubah dan cara-caraNya yang tidak berubah telah mengutus nabiNya di setiap zaman di mana umat sudah menjauhkan diri dari aturan Ilahi. Baik para teolog maupun jemaat sudah menjauh dari Firman, Allah selalu mengutus hambaNya (tetapi di luar dari para teolog itu) kepada orang-orang ini untuk mengoreksi pengajaran yang salah dan memimpin umat kembali kepada Allah.

Jadi kita melihat bahwa utusan bagi zaman yang ketujuh datang, dan dia adalah seorang nabi.

Bukan hanya kita dapat melihat tentang kedatangan utusan ini yang terdapat di Wahyu 10:7 saja, tapi kita menemukan juga bahwa Firman berbicara tentang kedatangan Elia sebelum Yesus datang kembali.

Di Matius 17:10-11,

"Lalu murid-muridNya bertanya kepadaNya: Kalau demikian mengapa ahli-ahli taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu? Jawab Yesus: "Sungguh Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu."

Sebelum kedatangan Tuhan kita, maka Elia harus datang kembali bagi sebuah pekerjaan pemulihan di dalam gereja.

Inilah yang dikatakan oleh Maleakhi 4:5-6,

"Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi dengan sebuah kutuk."

Mutlak tidak bisa diragukan bahwa Elia harus datang kembali sebelum kedatangan Yesus. Dia mempunyai sebuah tugas yang khusus untuk dilaksanakan. Pekerjaan itu adalah bagian dari Maleakhi 4:6 yang berkata, "Dia akan membuat hati anak-anak berbalik kepada bapa-bapanya." Alasan kita mengetahui bahwa ini adalah pekerjaan yang khusus untuk dilakukan pada waktu itu adalah karena dia sudah melaksanakan bagian dari ayat itu yang berkata, "ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya," ketika pelayanan Elia ada di sini di dalam diri Yohanes Pembaptis.

Lukas 1:17,

"Dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam Roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagiNya."

Di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis "hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya." Kita tahu hal itu karena Yesus yang mengatakan demikian. Tetapi tidak dikatakan bahwa hati anak-anak berbalik kepada bapa-bapanya. Hal itu belum terjadi. Hati anak-anak yang hidup di akhir zaman akan dikembalikan kepada bapa-bapa Pentakosta. Yohanes sudah membuat bapa-bapa itu siap bagi Yesus untuk menyambut anak-anak itu masuk ke dalam kandang. Sekarang nabi ini yang kepada siapa Roh Elia turun akan mempersiapkan anak-anak untuk menyambut kembali Yesus.

Yesus menyebut Yohanes Pembaptis, Elia.

Matius 17:12,

"Tetapi Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia,

dan memperlakukannya menurut kehendak mereka."

Alasan Dia menyebut Yohanes sebagai Elia, adalah karena Roh yang sama yang turun ke atas Elia sudah datang kembali ke atas diri Yohanes, bahkan sebagaimana Roh itu yang juga turun ke atas Elisa sesudah pemerintahan Raja Ahab. Sekarang sekali lagi Roh itu akan kembali turun ke atas manusia yang lain persis sebelum Yesus datang. Dia akan menjadi seorang nabi. Dia akan dibuktikan benar sedemikan rupa oleh Allah. Karena Yesus, diriNya, tidak akan berada di sini di dalam daging manusia untuk membuktikan dia benar, (seperti yang dulu Dia lakukan terhadap Yohanes Pembaptis) itu akan dilakukan oleh Roh Kudus supaya pelayanan nabi ini akan disertai dengan manifestasi Roh yang besar dan mengagumkan. Sebagai seorang nabi, maka setiap pewahyuan akan dibuktikan benar, sebab setiap pewahyuan akan terlaksana. Tindakan-tindakan kuasa yang mengagumkan akan dilaksanakan dengan perintah-perintahnya di dalam iman. Kemudian pesan yang diberikan Allah kepadanya di dalam Firman akan disampaikan untuk mengembalikan orang-orang itu kepada kebenaran dan kuasa Allah yang sesungguhnya. Sebagian orang akan mendengarkan, tetapi mayoritas orang akan dengan setia menjalankan sistim dan menolak dia.

Karena nabi utusan dari Wahyu 10:7 ini akan menjadi sama seperti Maleakhi 4:5-6, maka secara sifat dia akan seperti Elia dan Yohanes Pembaptis. Keduanya adalah orang-orang yang di luar dari penerimaan sekolah-sekolah agama yang terdapat di zaman mereka. Keduanya adalah manusia-manusia padang gurun. Keduanya hanya bertindak jika mereka mempunyai "Demikianlah Firman Tuhan," yang langsung berasal dari Allah melalui pewahyuan. Keduanya berkhotbah menentang aturan-aturan keagamaan dan pemimpin-pemimpin yang ada di zaman mereka. Tetapi bukan hanya itu saja, keduanya berkhotbah menemplak semua orang yang rusak kelakuannya atau yang hendak merusak orang lain. Dan perhatikan, keduanya banyak bernubuat menentang wanita-wanita yang tidak bermoral dan cara-cara mereka. Elia berseru menentang Izebel dan Yohanes menemplak Herodias, isteri Filipus.

Meskipun nantinya dia tidak akan populer, namun dia akan dibuktikan benar oleh Allah. Sebagaimana Yesus mengesahkan keaslian Yohanes, dan Roh Kudus mengesahkan keaslian Yesus, maka kita dapat menantikan dengan sangat bahwa manusia ini, pertama-tama akan disahkan keasliannya oleh Roh yang bekerja di dalam hidupnya di dalam tindakan-tindakan yang penuh kuasa dan yang tidak dapat dibantah dan yang tidak dapat ditemukan di tempat yang lain; dan Yesus sendiri, pada gilirannya, akan mengesahkan keaslian dia, sebagaimana Dia mengesahkan keaslian Yohanes. Yohanes memberi kesaksian bahwa Yesus akan datang — maka demikian pula dengan manusia ini, seperti Yohanes, yang bersaksi bahwa Yesus sekarang akan datang. Dan dengan kembalinya Kristus akan membuktikan bahwa manusia ini adalah benar-benar pendahulu kedatanganNya yang kedua. Ini adalah pembuktian yang terakhir bahwa sungguh ini adalah nabi yang dimaksudkan oleh Maleakhi 4 itu, sebab di akhir dari periode bangsa-bangsa Kafir maka Yesus, diriNya sendiri, yang akan tampil. Maka akan sangat terlambat bagi mereka yang sudah menolak dia.

Supaya lebih memperjelas penyajian kita mengenai nabi di akhir zaman ini, marilah kita memperhatikan secara khusus bahwa nabi yang dimaksud di Matius 11:12 adalah Yohanes Pembaptis, yang adalah seorang yang dinubuatkan di Maleakhi 3:1,

"Lihat, Aku akan menyuruh utusanKu, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapanKu dan Tuhan! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke baitNya! Bahkan Sang Utusan Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia akan datang, Firman Tuhan semesta alam."

Matius 11:1-12,

"Setelah Yesus selesai berpesan kepada kedua belas muridNya, pergilah Ia dari sana untuk mengajar dan memberitakan Injil di dalam kota-kota mereka.

Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, lalu menyuruh dua orang dari murid-muridnya

bertanya kepadaNya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?"

Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat:

orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.

Dan diberkatilah dia, siapa pun tidak akan kecewa di dalam Aku."

Setelah murid-murid Yohanes pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu tentang Yohanes: "Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian kemari?

Atau untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja.

Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada nabi.

Karena tentang dia ada tertulis: Lihatlah Aku menyuruh utusanKu mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalanMu di hadapanMu.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis."

Yang ini sudah terjadi. Sudah berlangsung. Sudah berakhir. Tetapi perhatikan sekarang di Maleakhi 4:1-6,

"Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman Tuhan semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.

Tetapi kamu yang takut akan NamaKu, bagimu akan terbit Surya Kebenaran dengan kesembuhan pada sayapNya. Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang.

Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu, pada hari yang Kusiapkan itu, Firman Tuhan semesta alam.

Ingatlah kepada taurat yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hambaKu, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.

Lihatlah, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu.

Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi dengan suatu kutuk."

Lihat, segera sesudah kedatangan Elia INI, bumi akan dibersihkan dengan api dan orang-orang fasik dibakar sampai menjadi abu. Tentu, ini TIDAK terjadi di zamannya Yohanes (yang adalah Elia bagi zamannya). Roh Allah yang menubuatkan kedatangan utusan dari Maleakhi 3:1 itu (Yohanes) tidak lain adalah mengulangi pernyataan nubuatan yang sebelumnya ditulis di Yesaya 40:3 yang dinubuatkan kira-kira tiga abad sebelumnya,

"Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk Tuhan, luruskanlah di belantara jalan raya bagi Allah kita!"

Nah Yohanes, oleh Roh Kudus, menyerukan apa yang Yesaya dan Maleakhi itu katakan di dalam Matius 3:3,

"Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagiNya."

Jadi kita dapat melihat dengan baik dari ayat-ayat Firman ini bahwa nabi yang dimaksud di Maleakhi 3 adalah Yohanes, dia BUKAN nabi yang dimaksud di Maleakhi 4, meskipun sesungguhnya, baik Yohanes maupun nabi di akhir zaman ini memiliki Roh yang sama yang dulu ada pada Elia.

Nah utusan dari Maleakhi 4 dan Wahyu 10:7 ini akan melakukan dua hal: Satu: Menurut Maleakhi 4 dia akan membuat hati anak-anak berbalik kepada bapa-bapanya. Dua: Dia akan menyingkapkan misteri-misteri ketujuh guruh yang ada di Wahyu 10 yang adalah pernyataan-pernyataan yang termuat di dalam ketujuh meterai. Keduanya ini akan merupakan 'misteri - kebenaran-kebenaran' yang disingkapkan secara Ilahi yang nyata-nyata akan membuat hati anak-anak berbalik kepada bapa-bapa Pentakosta. Tepat demikian.

Tetapi pertimbangkan juga hal ini. Utusan—nabi ini dalam sifat dan cara-caranya akan seperti Elia dan Yohanes. Orang-orang yang hidup di zamannya nabi—utusan ini,

keadaannya akan sama seperti mereka yang hidup di zamannya Ahab, dan di zamannya Yohanes. Dan karena ini "HANYA ANAK-ANAK" yang hatinya akan dikembalikan, maka hanya anak-anak itu yang akan mendengarkan. Di zamannya Ahab hanya terdapat 7000 orang Israel yang adalah benih yang sejati. Di zamannya Yohanes juga sangat sedikit yang ditemukan. Rakyat yang hidup di kedua zaman tersebut hidup di dalam perzinahan penyembahan berhala.

Saya ingin membuat satu perbandingan lagi antara nabi - utusan di zaman Laodikia ini dengan Yohanes, yaitu nabi - utusan yang mendahului kedatangan Yesus yang pertama. Orang-orang di zamannya Yohanes mengira bahwa dia adalah Mesias.

Yohanes 1:19-20,

"Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang-orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?" Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Kristus."

Nah nabi-utusan di akhir zaman ini akan mempunyai kuasa yang sedemikian hebatnya di hadapan Tuhan sehingga akan ada orang-orang yang salah dengan menganggap bahwa dia adalah Tuhan Yesus.

(Di akhir zaman ini akan ada roh di dunia ini yang akan menipu sebagian orang dan membuat mereka mempercayai hal ini.

Matius 24:24-26,

"Sebab Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mukjizat-mukjizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.

Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu.

Jadi, apabila orang berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya.")

Tetapi anda jangan mempercayainya. Dia bukanlah Yesus Kristus. Dia bukanlah Anak Allah. DIA ADALAH SALAH SATU DARI SAUDARA-SAUDARA KITA, SEORANG NABI, SEORANG UTUSAN, SEORANG HAMBA ALLAH. Dia tidak butuh untuk memperoleh penghormatan yang besar atas dirinya lebih daripada kehormatan yang pernah diterima Yohanes di mana dia adalah suara yang berseru-seru itu, "Aku bukan Dia, TETAPI DIA AKAN DATANG SESUDAH AKU."

Sebelum kita mengakhiri bagian mengenai utusan bagi Zaman Laodikia ini, maka kita harus secara serius mempertimbangkan kedua pemikiran ini. Pertama, zaman ini akan memiliki SATU Nabi-Utusan. Wahyu 10:7, berkata, "Tetapi ketika dia (tunggal) akan mulai memperdengarkan suaranya." Tidak pernah ada sebuah zaman pun di mana Allah memberikan kepada umatNya dua orang nabi utama pada saat yang bersamaan. Dia memberikan Henokh (sendirian); Dia memberikan Nuh (sendirian); Dia memberikan Musa (Hanya dia sendiri yang memiliki Firman sekalipun mereka yang lain bernubuat juga); Yohanes Pembaptis tampil SENDIRIAN. Sekarang di akhir zaman ini akan ada seorang NABI (bukan seorang nabiah—meskipun di zaman ini terdapat lebih banyak kaum wanita daripada kaum pria, yang kelihatannya seolah-olah memberikan pernyataan Allah), dan Firman yang mutlak itu berkata bahwa dia (nabi itu) akan menyingkapkan misteri-misteri itu kepada umat di akhir zaman, dan membuat hati anak-anak berbalik kepada bapa-bapa.

Terdapat orang-orang yang mengatakan bahwa umat Allah akan menyatu bersama melalui sebuah pewahyuan gabungan. Saya tantang pernyataan itu. Itu adalah sebuah pernyataan yang tumpul, perkiraan yang tidak sah kalau diperhadapkan kepada Wahyu 10:7. Nah saya tidak menyangkali bahwa orang-orang akan bernubuat di akhir zaman ini dan juga pelayanan-pelayanan mereka bisa dan akan benar. Saya juga tidak menyangkal bahwa akan ada nabi-nabi di zaman kita ini sama seperti di zamannya Paulus ketika ada "seorang nabi yang bernama Agabus yang menubuatkan tentang kelaparan." Saya setuju bahwa itu memang benar. AKAN TETAPI BERDASARKAN BUKTI YANG MUTLAK DARI FIRMAN MAKA SAYA MENOLAK BAHWA TERDAPAT LEBIH DARI SATU NABI - UTUSAN YANG UTAMA YANG AKAN MENYINGKAPKAN MISTERI-MISTERI SEBAGAIMANA YANG TERMUAT DI DALAM FIRMAN, DAN YANG MEMILIKI PELAYANAN UNTUK MENGEMBALIKAN HATI ANAK-ANAK KEPADA BAPA-BAPA. "Demikianlah Firman Tuhan" oleh FirmanNya yang tidak pernah gagal dan akan teguh berdiri dan terbukti benar. Terdapat satu nabi-utusan bagi zaman ini.

Atas dasar tingkah laku manusia saja, siapa pun tahu bahwa di mana ada banyak orang maka di situ terdapat pendapat yang terpecah-pecah setidaknya mengenai pokok-pokok dari sebuah ajaran yang utama yang mereka pegang bersama. Kalau begitu siapakah yang akan memiliki kuasa yang tidak dapat dibantah yang akan dipulihkan di akhir zaman ini, sebab akhir zaman ini adalah untuk kembali kepada pemanifestasian Mempelai Wanita Firman Yang Murni? Itu artinya sekali lagi kita akan memiliki Firman seperti yang dulu diberikan dengan sempurnanya, dan secara sempurna dipahami di zamannya Paulus. Saya akan beritahu anda siapa yang akan memilikinya. Itu akan dimiliki oleh seorang nabi yang sepenuhnya terbukti, atau bahkan sepenuhnya terbukti lebih daripada nabi yang mana pun yang pernah ada di semua zaman dari mulai Henokh sampai di zaman ini, karena manusia ini akan perlu memiliki puncak [capstone] pelayanan kenabian itu, dan Allah akan memperlihatkan siapakah dia. Dia tidak akan butuh untuk berbicara bagi dirinya sendiri, Allah yang akan berbicara bagi dia melalui suara tanda itu. Amin.

Pemikiran kedua yang harus ditanamkan di hati kita adalah bahwa tujuh zaman gereja dimulai dengan munculnya roh antikris dan Roh Kudus Yang akan dipuji selamanya.

I Yohanes 4:1,

"Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya kepada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia."

Apakah anda memperhatikannya? Roh antikris itu disamakan dengan nabi-nabi palsu. Zaman-zaman tersebut masuk dengan nabi-nabi palsu dan zaman-zaman tersebut akan berakhir dengan nabi-nabi palsu. Nah tentu saja akan ada seorang NABI PALSU YANG SESUNGGUHNYA dalam pengertian bahwa orang itu yang disebut di Kitab Wahyu. Tetapi mulai dari sekarang sebelum penyingkapan dirinya sudah banyak nabi-nabi palsu yang muncul.

Matius 24:23-26,

"Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Kristus ada di sini, atau Kristus ada di sana, jangan kamu percaya.

Sebab Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mukjizat-mukjizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.

Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu.

Jadi, apabila orang berkata kepadamu Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya."

Nabi-nabi palsu ini ciri-cirinya diberitahukan kepada kita di banyak ayat-ayat Firman yang lain seperti yang berikut ini.

II Petrus 2:1-2,

"Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahwa mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.

Banyak orang akan mengikuti cara hidup mereka yang dikuasai hawa nafsu, dan karena mereka Jalan Kebenaran akan dihujat."

II Timotius 4:3-4,

"Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya.

Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng."

I Timotius 4:1,

"Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan menjauh dari Firman lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan."

Nah dalam setiap kasus anda akan memperhatikan bahwa seorang nabi palsu adalah seorang yang di luar Firman. Seperti yang baru saja kami tunjukkan kepada anda bahwa

'antikris' artinya 'anti Firman' jadi nabi-nabi palsu ini datang untuk menyelewengkan Firman, memberikan penafsirannya yang dicocokkan kepada maksud-maksudnya yang jahat. Pernahkah anda memperhatikan bagaimana orang-orang yang menyesatkan orang-orang yang lain itu mengikat mereka dengan rasa takut bagi kepentingan mereka sendiri? Mereka mengatakan bahwa jika orang-orang tidak mau melakukan apa yang mereka katakan, atau jika mereka pergi, maka kebinasaan akan menimpa. Mereka adalah nabi-nabi palsu, sebab seorang nabi yang benar akan selalu menuntun orang kepada Firman dan mengikatkan orang-orang itu kepada Yesus Kristus dan dia tidak akan mengatakan kepada orang-orang supaya takut kepada dirinya atau apa yang dia katakan, melainkan takutlah akan apa yang Firman katakan. Perhatikan bahwa mereka ini seperti Yudas yang selalu mengejar uang. Mereka menangkap anda supaya anda menjual segala yang anda miliki dan memberikannya kepada mereka dan untuk rancangan-rancangan mereka. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk mengumpulkan persembahan daripada Firman. Mereka yang berusaha untuk mengoperasikan karunia-karunia Roh itu akan mempergunakan sebuah karunia yang memiliki tingkat kesalahan yang kecil di dalamnya dan kemudian mereka meminta uang, dan mengabaikan Firman, dan menyebut itu dari Allah. Dan orang-orang akan mengikuti mereka dan bersama-sama dengan mereka, dan mendukung mereka, percaya kepada mereka, dan tidak mengetahui bahwa itu adalah jalan menuju maut.

Sungguh, bumi penuh dengan para peniru. Di akhir zaman itu mereka akan mencoba untuk meniru nabi-utusan itu. Tujuh orang anak Skewa itu juga mencoba meniru Paulus. Simon si tukang sihir mencoba meniru Petrus. Peniruan-peniruan mereka sifatnya jasmaniah. Mereka tidak akan mampu untuk menghasilkan apa yang dihasilkan oleh nabi yang benar itu. Ketika dia mengatakan bahwa kebangunan rohani sudah berakhir maka nabi-nabi palsu itu justru keliling dengan mengklaim sebuah pewahyuan yang besar dengan mengatakan bahwa apa yang dimiliki oleh umat adalah tepat sekali dan Allah akan melakukan perkara-perkara yang lebih besar dan yang lebih mengagumkan lagi di antara umatNya. Dan umat itu akan tertipu olehnya. Nabi-nabi palsu yang sama ini pun akan mengklaim bahwa utusan di akhir zaman ini bukanlah seorang teolog, jadi perkataannya tidak perlu didengarkan. Mereka tidak akan mampu menghasilkan seperti yang dihasilkan oleh utusan tersebut; mereka tidak akan dibuktikan oleh Allah seperti yang Dia lakukan terhadap utusan itu, tetapi dengan kata-kata mereka yang besar dan membual dan dengan pertimbangan karena nama mereka terkenal di seluruh dunia maka mereka akan memperingatkan orang-orang supaya jangan mendengarkan manusia itu (utusan) dan mereka akan mengatakan bahwa yang dia ajarkan salah. Mereka sedang menjalankan dengan tepat seperti nenek moyang mereka, yaitu orang-orang Farisi, yang berasal dari iblis, sebab mereka mengklaim bahwa baik pengajaran Yohanes maupun Yesus adalah salah.

Sekarang kenapa nabi-nabi palsu ini muncul dan menentang nabi yang benar ini dan menyudutkan pengajarannya? Karena mereka sedang menjalankan dengan tepat seperti yang dilakukan oleh nenek moyang mereka ketika di zamannya Ahab mereka menentang Mikha. Terdapat 400 nabi palsu dan mereka semua bersepakat; dan semuanya mengemukakan pernyataan yang sama, mereka menipu orang-orang. Tetapi ada SATU nabi—hanya satu—yang benar dan mereka yang lainnya salah karena Allah sudah menyerahkan pewahyuan itu HANYA kepada SATU orang.

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, sebab mereka adalah serigala-serigala yang buas.

Kalau anda masih meragukan tentang hal ini maka bertanyalah kepada Allah melalui RohNya untuk memenuhi anda dan memimpin anda, SEBAB ORANG-ORANG PILIHAN YANG SEJATI TIDAK DAPAT DITIPU. Apakah anda memahami hal itu? Tidak ada seorang pun yang dapat menipu anda. Paulus tidak dapat menipu orang pilihan mana pun, sebab dia tidak punya yang salah. Dan di dalam zaman yang pertama yaitu Efesus, maka orang-orang pilihan di zaman itu tidak dapat ditipu sebab mereka menguji baik rasul-rasul dan nabi-nabi palsu dan mendapati bahwa mereka pendusta dan mengusir mereka. Haleluya. DombaNYA mendengarkan suaraNya dan mereka mengikutiNYA. Amin. Saya percaya itu.

Salam

Wahyu 3:14,

"Inilah firman dari Amin, Saksi yang Setia dan Benar, Permulaan dari Ciptaan Allah."

Wah, tidakkah hal itu merupakan gambaran yang terindah mengenai atribut-atribut Tuhan dan Penyelamat kita yang terkasih, Yesus Kristus? Perkataan-perkataan ini sungguh membuat saya ingin bersorak. Perkataan-perkataan tersebut mendatangkan semangat yang nyata ke dalam hati saya. Hanya dengan membacanya saja tanpa harus menunggu memperoleh pewahyuan Roh yang sepenuhnya atas perkataan-perkataan itu sudah membuat saya bergetar.

Yesus sedang memberikan kepada kita gambaran tentang diriNya dalam hubungannya dengan akhir zaman. Hari-hari kasih karunia sedang berakhir. Dia sudah melihat dari abad yang pertama sampai ke abad 20 ini, dan sudah memberitahukan kepada kita semua hal mengenai zaman-zaman tersebut. Sebelum Dia menyatakan karakteristik-karakteristik di akhir zaman ini kepada kita, Dia memberi kita pemandangan yang terakhir atas ke-IlahianNya yang mulia dan yang tertinggi itu. Ini adalah puncak pewahyuan tentang diriNya.

Demikianlah firman "AMIN". Yesus adalah Allah Amin. Yesus adalah "Jadilah Demikian" yang berasal dari Allah. Amin artinya ketegasan. Amin artinya persetujuan. Amin artinya janji kemenangan. Amin artinya janji yang tak dapat berubah. Amin artinya meterai Allah.

Saya ingin supaya anda memperhatikan dan melihat hal ini dengan seksama sesuatu yang sungguh manis dan indah. Saya katakan tadi bahwa ini adalah pewahyuan akhir zamanNya tentang diriNya. Ketika zaman kasih karunia berakhir, maka milenium datang dengan sangat cepat sesudah itu, bukankah demikian?

Baiklah, bacalah bersama saya di Yesaya 65:16-19,

"Sehingga orang yang memohon bagi dirinya di bumi akan memohon di dalam Allah yang benar, dan orang yang hendak bersumpah di negeri akan bersumpah demi Allah yang setia, sebab kesesakan-kesesakan yang dahulu sudah terlupa, dan sudah tersembunyi dari mataKu.

"Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru; hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan timbul lagi dalam hati.

Tetapi bergiranglah dan bersorak-sorak untuk selama-lamanya atas apa yang Kuciptakan, sebab sesungguhnya, Aku menciptakan Yerusalem penuh sorak-sorak dan penduduknya penuh kegirangan.

Aku akan bersorak-sorak di dalam Yerusalem dan bergirang di dalam umatKu; di dalamnya tidak akan kedengaran lagi bunyi tangisan dan bunyi erang pun tidak."

Ini adalah tentang Yerusalem Yang Baru. Ini milenium. Tetapi sebagaimana kita masuk ke milenium, dengarkanlah apa yang Dia katakan mengenai keberadaan Allah yang khusus, ayat 16,

"Orang yang memohon bagi dirinya di bumi akan memohon bagi dirinya sendiri di dalam Allah yang benar."

Ya, itu benar, tetapi terjemahan yang sesungguhnya bukanlah "Allah yang benar." Tetapi "Allah AMIN." Jadi kita membacanya demikian, "orang akan memohon bagi dirinya kepada Allah AMIN, orang yang bersumpah di bumi akan bersumpah demi Allah AMIN, sebab kesesakan-kesesakan yang dahulu sudah terlupa dan sudah tersembunyi dari mataKu, sebab lihatlah Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru dan hal-hal yang dahulu tidak diingat lagi dan tidak timbul lagi di dalam hati. Tetapi bergiranglah dan bersorak-sorailah untuk selamanya dalam apa yang telah Kuciptakan, karena lihatlah, Aku menciptakan Yerusalem penuh sorak-sorak dan penduduknya penuh kegirangan, dan Aku akan bersorak-sorak di dalam Yerusalem dan bergirang di dalam umatKu; dan suara erangan tidak akan kedengaran lagi, tangis pun tidak," Haleluya. Di sinilah Yehova Perjanjian Lama, "Allah Amin." Di sinilah Yesus Perjanjian Baru, "Allah Amin." Dengarlah, Oh Israel: Tuhan Allahmu adalah Allah yang ESA. Di situlah lagi, Yehova Perjanjian Lama adalah Yesus Perjanjian Baru. "Dengarlah, Oh Israel: Tuhan Allahmu adalah Allah yang ESA." Perjanjian Baru tidak menyatakan Allah yang LAIN, ini adalah pewahyuan lebih lanjut lagi mengenai ALLAH YANG SATU DAN SAMA. Kristus tidak turun untuk menyatakan diriNya. Dia tidak datang untuk menyatakan Anak. Dia datang untuk menyatakan dan memberitahukan tentang Bapa. Dia tidak pernah berbicara mengenai dua Allah; Dia berbicara tentang SATU Allah. Dan sekarang di akhir zaman ini, kita sudah kembali ke puncak pewahyuan tersebut, pewahyuan yang paling penting mengenai Keallahan yang terdapat di dalam seluruh Alkitab, adalah YESUS ADALAH ALLAH, DIA DAN BAPA ADALAH SATU: TERDAPAT SATU

ALLAH, DAN NAMANYA ADALAH TUHAN YESUS KRISTUS.

Dia adalah Allah Amin. Dia tidak pernah berubah. Apa yang Dia perbuat tidak pernah berubah. Dia mengatakannya, dan itu tetap teguh. Dia melakukannya, dan itu dilakukan selamanya. Tidak ada seorang pun yang dapat mengurangi ataupun menambahkan kepadanya dari apa yang sudah Dia katakan. Maka jadilah demikian. Amin. Jadilah demikian. Tidakkah anda senang bahwa anda melayani seorang Allah yang seperti ini? Anda dapat mengetahui dengan tepat di mana anda bersama dengan Dia di setiap waktu dan di sepanjang waktu. Dia adalah Allah AMIN dan tidak akan berubah.

"Inilah Firman dari AMIN."

Saya suka itu. Itu artinya apa saja yang Dia katakan adalah final. Itu artinya apa saja yang Dia katakan kepada zaman yang pertama dan kepada zaman yang kedua dan kepada semua zaman mengenai gerejaNya yang benar dan mengenai pokok yang palsu adalah tepat benar dan tidak akan berubah. Itu artinya bahwa apa yang Dia mulai di kitab Kejadian, akan Dia selesaikan di kitab Wahyu. Dia harus melakukannya sebab Dia adalah Sang Amin, MAKA JADILAH DEMIKIAN. Sekarang kita dapat melihat lagi mengapa iblis membenci kitab Kejadian dan Wahyu. Dia membenci kebenaran. Dia tahu bahwa kebenaran akan menang. Dia tahu bagaimana kesudahan dirinya nanti. Sungguh dia menentang hal itu. Namun kita berada di pihak yang menang. Kita (yang saya maksudkan hanya orang-orang yang percaya kepada FirmanNya) berada di pihak Sang Amin.

"Inilah Firman dari Saksi Yang Setia dan Yang Benar." Sekarang saya ingin memperlihatkan kepada anda apa yang saya temukan di dalam pemikiran mengenai "Setia." Anda tahu bahwa seringkali kita berbicara tentang Allah yang agung yang tidak berubah, yang FirmanNya tidak berubah. Dan ketika kita berbicara tentang Dia dengan cara itu seringkali kita mendapatkan sebuah pandangan mengenai diriNya yang nampaknya sangat tidak ada hubungannya dengan manusia. Itu membuat seolah-olah Allah menjadikan seluruh alam semesta dan seluruh hukum yang berkaitan dengannya dan kemudian berdiri membelakangi dan menjadi seorang Allah yang tidak punya urusan dengan manusia. Itu menjadikan seolah-olah Allah membuat sebuah jalan keselamatan umat manusia yang sudah hilang, jalan itu adalah salib, dan kemudian ketika kematian Kristus telah menebus dosa-dosa kita, dan kebangkitanNya memberikan kepada kita sebuah pintu terbuka kepada Dia, maka terkesan bahwa Allah hanya melipat tangan saja dan berdiri membelakangi. Itu menjadikan seolah-olah kita mengutamakan percaya kepada seorang Pencipta Yang Agung, Yang sudah menciptakan, lalu hilang ketertarikanNya kepada ciptaanNya. Saya katakan bahwa banyak orang yang cenderung untuk berpikir demikian. Tetapi itu adalah pemikiran yang salah, sebab Allah sedang MEMERINTAH DI DALAM URUSAN-URUSAN MANUSIA PADA SAAT INI JUGA. DIA ADALAH KEDUANYA, PENCIPTA DAN PENOPANG.

Kolose 1:16-17,

"Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan oleh Dialah segala sesuatunya ada."

Dia adalah seorang Allah Yang Berdaulat. Oleh keputusanNya sendiri Dia maksudkan rencana keselamatan bagi orang-orang pilihanNya yang sudah Dia kenal sebelumnya. Anak itu mati di kayu salib untuk menegakkan maksud keselamatan tersebut dan dengan hati-hati Roh Kudus menjalankan kehendak Bapa tersebut. Pada saat ini juga Dia sedang mengerjakan segala sesuatunya menurut maksud dari kehendakNya sendiri. Dia berada tepat di tengah-tengah semuanya. Dia ada di tengah-tengah gerejaNya. Pencipta yang agung ini, Allah Juruselamat ini sedang bekerja dengan setia di antara umat milikNya sekarang ini sebagai Gembala agung bagi domba-dombaNya. Keberadaan diriNya itu adalah bagi milikNya. Dia mengasihi mereka dan peduli kepada mereka. MataNya selalu tertuju kepada mereka. Ketika Firman berkata bahwa "Hidupmu sudah tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah," itu adalah tepat seperti yang Dia katakan. Oh, saya senang sekali bahwa Allah saya tetap setia. Dia setia kepada diriNya, Dia tidak akan berdusta. Dia setia kepada Firman, Dia akan mendukungNya. Dia setia kepada kita, Dia tidak akan membiarkan seorang pun dari kita hilang, tetapi membangkitkan kita di akhir zaman. Saya senang bahwa saya sedang beristirahat di dalam kesetiaanNya.

Filipi 1:6,

"Aku yakin sepenuhnya akan hal ini yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada Hari Kristus Yesus."

"Dialah Saksi yang Benar."

Sekarang kata ini, benar, adalah kata yang sama yang tadi kita lihat di Wahyu 3:7. Anda ingat bahwa itu maksudnya bukan 'benar' sebagai lawan kata dari 'salah.' Tetapi kata tersebut mempunyai arti yang jauh lebih kaya dan lebih mendalam. Itu mengekspresikan realisasi yang sempurnanya yang membedakan dengan realisasi yang sebagian. Sekarang kembali ke Zaman Filadelfia, kedatangan Tuhan sudah dekat. Betapa besar kasih yang zaman itu manifestasikan bagi Dia.

Hal itu mengingatkan saya akan kata-kata yang indah itu yang tercantum di I Petrus 1:8,

"Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia namun kamu mengasihiNya. Kamu percaya kepada Dia sekalipun kamu sekarang tidak melihatnya. Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan."

Bersama dengan mereka kita pun juga ikut bersukacita. Kita belum melihat Dia, tetapi kita sudah merasakan Dia. Kita mengenal Dia sampai sejauh panca indera kita yang terbatas ini memperbolehkan. Tetapi suatu hari kelak akan berhadapan muka dengan muka. Itu adalah bagi zaman ini. Dia akan datang di kesudahan dari zaman ini. Realisasi yang sebagian tadi akan dibuat menjadi REALISASI YANG SEMPURNA, REALISASI YANG LENGKAP. Haleluya! Kita sudah memandang melalui sebuah kacamata yang samar-samar, tetapi segera itu nantinya muka dengan muka. Kita sedang menuju dari kemuliaan kepada kemuliaan, tetapi segera itu akan tepat di dalam kemuliaan itu; dan di dalam KEMULIAANNYA KITA AKAN BERCAHAYA. KITA AKAN MENJADI SEPERTI DIA, SECARA MENAKJUBKAN MENJADI SEPERTI DIA, YESUS JURUSELAMAT ILAHI KITA! Tidakkah itu mengagumkan? Kita ada di dalam Dia sepenuhnya. Itu memang benar. Dia tidak akan mendustai kita tentang hal itu. Tetapi suatu hari kelak kita akan diubah menjadi atom-atom. Kita akan mengenakan yang tidak dapat binasa. Kita semua akan ditelan ke dalam hidup. Maka kita akan MENYADARI REALISASI ITU.

"Dialah Saksi Yang Setia dan Yang Benar."

Sekarang kita renungkan kata 'saksi' tersebut. Baiklah, kata itu adalah kata yang kita dapatkan dari kata 'martir'. Alkitab berbicara tentang Stefanus dan Antipas dan yang lainnya sebagai para martir. Mereka adalah para martir; mereka juga adalah para saksi. Yesus adalah seorang martir yang setia. Roh Kudus adalah saksi akan hal itu. Roh memberikan kesaksian tentang hal itu. Dunia membenci Yesus. Dunia membunuh Dia. Tetapi Allah mengasihi Dia dan Dia pergi kepada Bapa. Bukti bahwa Dia pergi kepada Bapa adalah Roh Kudus datang. Jika Yesus tidak diterima oleh Bapa, maka Roh tidak akan datang.

Bacalah itu di Yohanes 16:7-11,

"Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsyafkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman;

akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepadaKu;

akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi;

akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum."

Kehadiran Roh Kudus di dunia ini adalah menggantikan keberadaan Yesus di sini, membuktikan bahwa Yesus benar dan Dia pergi kepada Bapa.

Tetapi dikatakan juga di Yohanes 14:18,

"Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai YATIM PIATU, AKU akan datang kembali kepadamu."

Dia mengutus Penghibur itu. DIA ADALAH PENGHIBUR. Dia datang kembali di dalam ROH ke atas gereja yang benar itu. Dia adalah SAKSI yang Setia dan yang Benar di tengah-tengah gereja itu. Tetapi suatu hari kelak Dia akan kembali ke dalam tubuh manusia lagi. Dia akan membuktikan nanti Siapakah satu-satunya raja yang bijaksana itu,—ini adalah Dia, Tuhan Yesus Kristus Yang Mulia.

Saksi Yang Setia dan Yang Benar, Pencipta dan Penopang, Realisasi yang Sempurna, Allah Amin.

Oh, betapa saya mengasihi Dia, betapa saya memuja Dia, Yesus Anak Allah.

Saya ingin menutup pemikiran-pemikiran saya dari bagian salam ini dengan perkataan-perkataan dari

II Korintus 1:18-22,

"Demi Allah yang setia, janji kami kepada kamu bukanlah serentak "ya" dan "tidak".

Karena Yesus Kristus, Anak Allah, yang telah kami beritakan di tengah-tengah kamu, yaitu olehku dan oleh Silwanus dan Timotius, bukanlah "ya" dan "tidak" tetapi sebaliknya di dalam Dia hanya ada "ya".

Sebab janji-janji Allah di dalam Dia adalah "ya" dan Amin, untuk memuliakan Allah.

Sebab Dia yang telah meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, adalah Allah yang telah mengurapi,

memeteraikan tanda miliknya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus di dalam hati kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita."

"Permulaan dari Ciptaan Allah."

Itulah yang Tuhan Yesus katakan tentang Dia. Akan tetapi kata-kata itu tidak mempunyai arti yang tepat seperti yang diperdengarkan kepada kita. Hanya dengan mengambil begitu saja sebagaimana kata-kata itu diucapkan sudah membuat sebagian orang (pada kenyataannya banyak orang) mendapatkan pemikiran bahwa Yesus adalah ciptaan yang pertama dari Allah, menjadikan Dia lebih rendah dari Keallahan. Kemudian ciptaan Allah yang pertama ini menciptakan seluruh alam semesta yang lainnya dan apa saja yang ada di dalamnya. Tetapi itu tidak benar. Anda tahu bahwa itu tidak sejalan dengan isi Alkitab yang lainnya. Kata-kata itu adalah, "Dia adalah YANG AWAL atau PENCIPTA dari ciptaan Allah." Sekarang kita tahu dengan sebuah kepastian bahwa Yesus adalah Allah, Allah itu sendiri. Dia adalah Pencipta.

Yohanes 1:3,

"Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dijadikan."

Dialah Seorang yang berkata, Kejadian 1:1,

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."

Juga dikatakan di Keluaran 20:11,

"Sebab enam hari lamanya Tuhan menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya dan Ia beristirahat pada hari yang ketujuh."

Lihat, tidak disangsikan lagi bahwa Dia adalah Pencipta. Dia adalah Pencipta dari sebuah CIPTAAN FISIK YANG SUDAH SELESAI.

Tentunya sekarang kita dapat mengerti apakah maksud dari kata-kata tadi. Ada penafsiran yang lain yang menafsirkan bahwa Allah menciptakan Allah. Bagaimana mungkin Allah diciptakan sedangkan Dia, diriNya, adalah Pencipta?

Tetapi sekarang Dia sedang berdiri di tengah-tengah Gereja. Sebagaimana Dia berdiri di situ menyatakan Siapakah Dia di akhir zaman ini, Dia menyebut diriNya "Pencipta ciptaan Allah." Ini adalah CIPTAAN YANG LAIN. Ini ada hubungannya dengan gereja. Ini adalah sebuah perancangan khusus tentang diriNya. Dia adalah PENCIPTA gereja itu. Mempelai Pria surgawi menciptakan mempelai wanitaNya sendiri. Sebagaimana Roh Allah, Dia turun dan menciptakan di dalam perawan Maria sel-sel itu yang dari situ tubuhNya dilahirkan. Saya ingin mengulangi hal itu. Dia menciptakan sel-sel itu juga di dalam rahim Maria bagi tubuh itu. Tidak cukup bagi Roh Kudus kalau hanya memberikan kehidupan kepada sebuah sel telur manusia yang disuplai oleh Maria. Sekiranya demikian berarti sudah merupakan manusia yang berdosa yang menghasilkan sebuah tubuh. Itu tidak akan menghasilkan "Adam yang Terakhir." Tentang Dia sudah dikatakan, "Oh, Engkau (Bapa) yang sudah menyediakan sebuah tubuh bagiKu." Allah (bukan Maria) yang menyediakan tubuh itu. Maria adalah inkubator/penetas manusia dan dia mengandung Anak Yang Kudus itu dan melahirkanNya. Itu adalah seorang Allah - manusia. Dia adalah Anak Allah. Dia adalah dari ciptaan yang BARU. Manusia dan Allah bertemu dan bergabung; Dia adalah yang pertama dari ras manusia yang baru ini. Dia adalah kepala dari ras manusia yang baru ini.

Kolose 1:18,

"Ialah kepala tubuh yaitu gereja. Ialah yang awal, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia lebih utama dalam segala sesuatu."

II Korintus 5:17,

"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya segala sesuatunya menjadi baru."

Di situ anda dapat melihat bahwa meskipun manusia dulunya dari TATANAN atau ciptaan YANG LAMA, sekarang di dalam KESATUAN DENGAN KRISTUS, dia sudah menjadi CIPTAAN BARU-nya Allah.

Efesus 2:10,

"Karena kita ini buatan Allah YANG DICIPTAKAN DI DALAM KESATUAN DENGAN KRISTUS YESUS untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan baik."

Efesus 4:24,

"Dan mengenakan MANUSIA BARU, yang diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya."

Ciptaan Yang Baru ini bukanlah ciptaan lama yang dibuat lagi, atau jika demikian dia tidak dapat dinamakan ciptaan yang baru. Ini adalah tepat seperti yang dikatakan, "CIPTAAN YANG BARU." Ini adalah ciptaan yang lain, berbeda dari ciptaan yang lama. Dia tidak lagi berurusan dengan cara-cara daging. Begitulah bagaimana Dia dulu berurusan dengan Israel. Dia memilih Abraham, dan dari benih Abraham terbitlah melalui keturunan Ishak yang saleh. Tetapi sekarang dari setiap keluarga, suku dan bangsa Dia sudah memaksudkan suatu ciptaan yang baru. Dia adalah yang pertama dari ciptaan itu. Dia adalah Allah yang diciptakan dalam rupa manusia. Sekarang oleh RohNya Dia sedang menciptakan banyak Anak-anak bagi diriNya. Allah sang pencipta, menciptakan diriNya suatu bagian dari ciptaanNya.

Ini adalah pewahyuan Allah yang sesungguhnya. Ini adalah maksud Dia. Maksud ini telah mengambil rupa melalui pilihan. Itulah sebabnya Dia dapat memandang kepada akhir zaman ini ketika semuanya akan berakhir dan melihat diriNya masih berdiri di tengah-tengah gereja, sebagai pencipta dari Ciptaan Baru-nya Allah ini. Kuasa KedaulatanNya membuat itu tergenapi. Oleh keputusanNya sendiri Dia telah memilih anggota-anggota dari Ciptaan Yang Baru ini. Dia telah menentukan mereka kepada pengadopsian anak-anak menurut kerelaan kehendakNya sendiri. Oleh Kemahatahuan dan KemahakuasaanNya Dia telah membuat itu tergenapi. Mana mungkin Dia tahu bahwa Dia sedang berdiri di tengah-tengah gereja menerima kemuliaan dari saudara-saudaraNya jika Dia tidak tahu dengan pasti? Segala sesuatunya Dia tahu, dan segala sesuatunya Dia kerjakan menurut apa yang sudah Dia tahu agar supaya maksud dan kerelaanNya yang baik itu dapat tergenapi.

Efesus 1:11,

"Aku katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan—kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendakNya."

Haleluya! Tidakkah anda senang bahwa anda adalah milikNya!

Pesan Kepada Zaman Laodikia

Wahyu 3:15-19,

"Aku tahu segala pekerjaanmu; engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!

Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulutKu.

Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang,

maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli daripadaKu emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.

Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu semangatlah dan bertobatlah!"

Seperti yang tadi sudah kita baca bersama saya yakin bahwa anda sudah memperhatikan bahwa Roh tidak mengatakan satu pun hal yang baik mengenai zaman ini. Dia membuat dua dakwaan dan mengumumkan hukumanNya atas mereka.

(1) Wahyu 3:15-16,

"Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas.

Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulutKu."

Kita akan melihat hal ini dengan hati-hati. Dikatakan bahwa kelompok gereja zaman Laodikia ini adalah suam-suam kuku. Kesuam-suaman ini menuntut hukuman dari Allah. Hukumannya ialah bahwa mereka akan dimuntahkan dari mulutNya. Di sinilah di mana kita tidak ingin tersesat seperti yang dilakukan oleh kawanan-kawanan yang lain itu. Mereka dengan sangat tidak bijaksana mengatakan bahwa Allah dapat memuntahkan anda dari mulutNya dan hal itu membuktikan bahwa ajaran mengenai ketabahan orang-orang Kudus itu tidak ada benarnya sama sekali. Saya ingin mengoreksi pikiran anda sekarang ini. Ayat ini bukan diberikan kepada individu/perorangan. Ini diberikan kepada gereja. Dia sedang berbicara kepada gereja. Lebih lanjut lagi, jika anda tetap mencamkan Firman itu di dalam pikiran anda maka anda akan ingat bahwa tidak pernah disebutkan di mana pun bahwa kita ada di dalam MULUT Allah. Kita diukir di atas telapak tanganNya. Kita digendong di dalam dekapanNya. Dahulu di dalam zaman-zaman yang tidak dikenal yaitu sebelum ada waktu maka kita sudah ada di dalam pikiranNya. Kita ada di dalam kandang dombaNya, dan di padang rumputNya, tetapi tidak pernah ada di dalam mulutNya. Tetapi apakah yang ada di dalam mulut Tuhan? Firman ada di dalam MulutNya.

Matius 4:4,

"Tetapi Yesus menjawab dan berkata: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah."

Firman itu semestinya ada di dalam mulut kita juga. Sekarang kita tahu bahwa gereja adalah tubuhNya. Ia ada di sini menggantikan tempatNya. Apakah yang akan ada di dalam mulut gereja? FIRMAN.

I Petrus 4:11,

"Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagaimana Allah berbicara (Firman)."

II Petrus 1:21,

"Sebab tidak pernah nubuatan dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi manusia-manusia Allah yang kudus berbicara oleh dorongan Roh Kudus."

Lantas apa yang salah dengan orang-orang di akhir zaman ini? MEREKA SUDAH MENJAUH DARI FIRMAN. MEREKA TIDAK SUNGGUH-SUNGGUH LAGI TERHADAPNYA. MEREKA SUAM-SUAM KUKU TERHADAPNYA. Saya akan buktikan hal itu sekarang.

Gereja Baptis memiliki kredo-kredo dan dokma-dokma mereka sendiri yang didasarkan pada Firman dan anda tidak akan dapat menggoyahkan mereka. Mereka mengatakan bahwa zaman-zaman para rasul dengan mukjizat-mukjizatnya sudah berakhir dan tidak ada lagi Baptisan Roh Kudus, karena percaya. Gereja Methodis berkata (didasarkan pada Firman) bahwa tidak ada baptisan air (percik bukan baptisan) dan bahwa pengudusan adalah Baptisan dengan Roh Kudus. Kelompok Gereja Kristus menitikberatkan pada baptisan lahir baru dan dalam semuanya itu terlalu banyak kasus di mana mereka menenggelamkan orang berdosa yang pakaiannya kering dan keluar dari air pakaiannya basah tapi tetap orang berdosa. Namun mereka mengklaim bahwa ajaran mereka didasarkan pada Firman. Kalau kita telusuri terus maka sampailah kepada kelompok-kelompok Pentakosta. Apakah mereka memiliki Firman? Berikan saja kepada mereka Firman untuk menguji dan lihatlah. Mereka akan menjual Firman bagi suatu sensasi saja setiap saat. Seandainya anda sudah bisa menghasilkan suatu manifestasi seperti mengeluarkan minyak dan darah dan berbahasa roh dan tanda-tanda yang lain, maka entah itu ada di dalam Firman atau tidak, atau apakah itu merupakan penafsiran yang sebenarnya dari Firman atau tidak, maka sebagian besar umat akan senang dengannya. Tetapi apakah yang sudah terjadi pada Firman? Firman sudah dikesampingkan, sehingga Allah berkata, "Aku akan menentang kamu semua. Aku akan memuntahkan engkau dari mulutKu. Ini adalah akhir zaman. Sebab dari ketujuh zaman yang sudah berlangsung, Aku tidak melihat apa pun selain hanya orang-

orang yang menghargai perkataannya sendiri melebihi PerkataanKu. Jadi di akhir zaman ini Aku akan memuntahkan engkau dari mulutKu. Semuanya sudah berakhir. Aku akan berbicara benar. Ya, Aku hadir di sini di tengah-tengah Gereja. Allah Amin, yang setia dan yang benar itu akan menyatakan diriNya dan itu akan dilakukan OLEH NABIKU." Oh, benar, demikianlah itu.

Wahyu 10:7,

"Tetapi pada hari-hari dari suara malaikat yang ketujuh, yaitu apabila Ia mulai memperdengarkan suaranya maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah Ia berikan kepada hamba-hambaNya yaitu para nabi."

Di sinilah dia. Dia sedang mengutus seorang nabi yang sudah dibuktikan. Dia sedang mengutus seorang nabi sesudah hampir 2000 tahun yang lalu. Dia sedang mengutus seseorang yang sangat jauh dari organisasi, pendidikan, dan keagamaan dunia yang sama seperti Yohanes Pembaptis dan Elia di zaman dulu, dia hanya akan mendengar dari Allah dan dia akan memiliki "demikianlah firman Tuhan" dan berbicara bagi Allah. Dia akan menjadi penyambung lidah Allah dan DIA, SEBAGAIMANA HAL INI DINYATAKAN DI MALEAKHI 4:6, AKAN MEMBALIKKAN HATI ANAK-ANAK KEPADA BAPA-BAPA. Dia akan mengembalikan orang-orang pilihan di akhir zaman ini dan mereka akan mendengarkan seorang nabi yang dibuktikan yang memberikan kebenaran yang tepat sama seperti Paulus. Dia akan memulihkan kebenaran sebagaimana yang dulu mereka miliki. Dan orang-orang pilihan itu bersama dengan dia di zaman tersebut akan menjadi orang-orang yang benar-benar memanifestasikan Tuhan dan menjadi TubuhNya dan menjadi suaraNya dan melakukan pekerjaan-pekerjaanNya. Haleluya! Apakah anda memahaminya?

Perenungan sejenak tentang sejarah gereja akan membuktikan betapa akuratnya pemikiran ini. Di dalam Zaman-zaman Kegelapan Firman sudah hampir seluruhnya hilang bagi umat. Tetapi Allah mengutus Luther dengan FIRMAN. Pengikut Luther berbicara bagi Allah di zaman itu. Tetapi mereka berorganisasi, dan lagi-lagi Firman yang murni itu hilang sebab organisasi cenderung mengarah kepada dokma dan kredo-kredo, dan bukan benar-benar kepada Firman. Mereka tidak bisa lagi berbicara bagi Allah. Kemudian Allah mengutus Wesley, dan dia adalah suara itu dengan Firman di zamannya. Orang-orang yang menerima pewahyuannya yang berasal dari Allah menjadi suratan-suratan yang hidup yang dibaca dan dikenal oleh semua orang bagi angkatan mereka. Dan ketika Methodis gagal, Allah membangkitkan orang-orang yang lain dan demikianlah sudah selama bertahun-tahun sampai di akhir zaman ini di mana terdapat lagi orang-orang di bumi ini, yang di bawah utusan mereka menjadi suara yang terakhir bagi zaman yang terakhir.

Benar tuan. Gereja sudah bukan lagi "penyambung lidah" Allah. Ia adalah penyambung lidahnya sendiri. Sehingga Allah berpaling darinya. Dia akan mengejutkan gereja itu melalui nabi itu dan mempelai wanita, sebab suara Allah akan ada di dalam mempelai wanita. Ya benar, sebab dikatakan di pasal yang terakhir dari Kitab Wahyu, ayat 17,

"Roh dan mempelai perempuan itu berkata: Marilah!"

Sekali lagi dunia akan mendengar langsung dari Allah seperti pada hari Pentakosta itu; tetapi tentunya bahwa Mempelai Wanita Firman itu akan ditolak sama seperti di zaman gereja yang pertama dulu.

Sekarang Dia sudah berseru kepada zaman yang terakhir ini, "Engkau sudah memiliki Firman. Engkau sudah memiliki banyak buku-buku Alkitab lebih dari zaman yang sebelumnya, namun engkau sama sekali tidak berbuat apa-apa terhadap Firman selain hanya memisah-misahkannya dan mencincangnya, mengambil apa yang kamu sukai dan mengabaikan yang tidak kamu sukai. Kamu tidak tertarik untuk MENGHIDUPI-nya, selain memperdebatkanNya. Aku lebih suka kalau engkau dingin atau panas. Kalau engkau dingin dan menolakNya, Aku bisa terima itu. Jika engkau mau benar-benar panas untuk mengenal kebenaranNya dan menghidupiNya, Aku akan memuji engkau karenanya. Tetapi kalau engkau benar-benar mengambil FirmanKu namun tidak menghormatiNya, pada gilirannya Aku harus menolak untuk menghormati engkau. Aku akan memuntahkan engkau sebab membuatKu mual."

Sekarang siapa pun tahu bahwa air yang suam-suam kuku membuat perut anda menjadi sakit. Kalau anda memerlukan obat muntah, maka air yang suam-suam kuku adalah obat yang paling tepat untuk diminum. Sebuah gereja yang suam-suam kuku

sudah membuat Allah sakit perut dan Dia sudah menyatakan bahwa Dia akan memuntahkannya. Mengingatkan kita bagaimana Dia dulu merasakan persis sebelum air bah itu, bukankah begitu?

Oh, maunya Allah adalah supaya gereja dingin atau panas. Yang terbaik dari semuanya adalah, ia seharusnya sungguh-sungguh (panas). Namun ternyata ia tidak demikian. Hukuman sudah diucapkan. Ia bukan lagi suara Allah bagi dunia. Ia akan tetap menganggap dirinya begitu padahal Allah mengatakan bukan.

Oh, Allah masih memiliki suara bagi orang-orang di dunia, sebagaimana Dia sudah memberikan suara kepada mempelai wanita. Suara itu ada di dalam diri mempelai wanita seperti yang tadi sudah kita katakan dan akan kita bicarakan lagi tentang hal itu nanti.

(2) Wahyu 3:17-18,

"Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta, dan telanjang,

maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli daripadaKu emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat."

Sekarang lihatlah kalimat pertama dari ayat ini, "Karena engkau berkata." Lihat, mereka sedang berbicara. Mereka sedang berbicara sepertinya mereka adalah penyambung lidah Allah. Hal ini membuktikan dengan tepat apa yang tadi saya katakan mengenai maksud dari ayat 16 dan 17. Tetapi meskipun mereka mengatakannya, hal itu tidak membuatnya benar. Gereja Katholik berkata bahwa dia berbicara bagi Allah, berkata bahwa dirinya adalah suara yang pasti datang dari Allah. Sungguh begitu banyak orang yang menjadi sangat jahat secara rohani lebih dari yang saya tahu, tetapi mereka menghasilkan sesuai dengan benih yang ada di dalam diri mereka, dan kita tahu darimana asalnya benih itu, bukankah begitu?

Gereja Laodikia berkata, "Aku kaya dan aku punya banyak harta benda dan aku tidak membutuhkan apa-apa." Itu adalah perkiraan dirinya sendiri. Ia melihat keadaan dirinya dan itulah yang dilihatnya. Ia berkata, "Aku kaya," yang artinya bahwa ia kaya akan hal-hal yang dari dunia ini.

Ia sedang menyombongkan dirinya di depan wajahnya Yakobus 2:5-7,

"Dengarkanlah, hai saudara-saudara yang kukasihi, bukankah Allah memilih orang-orang yang dianggap miskin oleh dunia ini tetapi yang kaya dalam iman dan menjadi ahli waris Kerajaan yang telah dijanjikanNya kepada barangsiapa yang mengasihi Dia?

Tetapi kamu telah menghinakan orang-orang miskin. Bukankah justru orang-orang kaya yang menindas kamu dan yang menyeret kamu ke pengadilan?

Bukankah mereka yang menghujat Nama yang mulia, yang olehNya kamu dipanggil?"

Sekarang saya bukan berpendapat bahwa seorang yang kaya TIDAK bisa menjadi orang yang Rohaniah, tetapi kita semua tahu bahwa Firman mengatakan sangat sedikit. Adalah orang-orang miskin yang mendominasi di dalam tubuh gereja yang benar itu. Lantas sekarang, jika gereja itu sudah menjadi sangat kaya, maka kita tahu hanya ada satu hal: "Ikabod" itu sudah ditulis di atas palang pintu gerejanya! Anda tidak dapat menyangkal hal itu, sebab itu adalah Firman.

Berbicara tentang kekayaan yang terdapat di dalam gereja—mengapa tidak pernah ada sebelumnya pamer kekayaan yang seperti itu. Tempat-tempat ibadah yang indah bertambah semakin banyak seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Masing-masing kelompok yang berbeda-beda itu bersaing untuk melihat siapa yang dapat membangun gedung gereja yang paling besar dan yang paling indah. Dan mereka membangun pusat-pusat pendidikan yang nilainya ditaksir mencapai jutaan dolar, dan gedung-gedung itu hanya dipakai selama satu atau dua jam setiap minggu. Itu masih belum begitu parah, tetapi mereka mengharapkan supaya waktu yang sedikit itu dihabiskan oleh anak-anak di dalam menanamkan pendidikan itu untuk menggantikan pendidikan yang lamanya berjam-jam yang semestinya diberikan di rumah.

Uang sudah mengalir ke dalam gereja sampai-sampai denominasi-denominasi yang berbeda-beda itu memiliki saham-saham dan surat-surat obligasi mereka sendiri, pabrik-pabrik, sumur-sumur minyak, dan perusahaan-perusahaan asuransi. Mereka

sudah mengalirkan uang untuk dana-dana kesejahteraan dan untuk jaminan hari tua. Nah hal ini kedengarannya memang baik, tetapi hal ini sudah menjadi sebuah jerat bagi hamba-hamba Tuhan, sebab jika mereka memutuskan untuk meninggalkan kelompok mereka untuk memperoleh terang Firman yang lebih banyak atau karena kasih kepada Allah, maka mereka akan kehilangan dana pensiun mereka. Dan sebagian besar dari mereka tidak dapat tahan terhadap hal ini dan tetap setia kepada kelompok-kelompok organisasi mereka yang menekan itu.

Sekarang jangan lupa bahwa ini adalah akhir zaman. Kita tahu bahwa ini adalah akhir zaman karena Israel sudah kembali ke Palestina. Kalau kita percaya bahwa Dia benar-benar akan datang, maka pasti ada sesuatu yang salah dengan mereka yang membangun gedung dengan sangat hebatnya. Itu membuat orang berpikir bahwa orang-orang ini berencana untuk tinggal di sini selamanya, atau masih berpikir bahwa kedatangan Yesus masih ratusan tahun lagi.

Apakah anda tahu bahwa keagamaan di zaman ini dikenal sebagai bisnis yang besar? Ini adalah sebuah fakta yang mutlak bahwa mereka menempatkan manajer-manajer dari kalangan usahawan di dalam gereja-gereja untuk mengurus keuangan mereka. Apakah ini keinginan Allah? Bukankah FirmanNya mengajar kita di dalam Kisah Para Rasul bahwa tujuh orang yang penuh Roh Kudus dan iman yang melayani Tuhan dalam urusan-urusan bisnis? Anda tentunya dapat mengerti mengapa Allah berkata, "ENGKAU berkata bahwa engkau kaya; sedangkan Aku tidak pernah berkata demikian."

Terdapat program-program radio, program-program televisi, dan sejumlah gereja berusaha keras untuk melaksanakannya sehingga menelan biaya berjuta-juta dolar. Kekayaan itu mengalir dan mengalir ke dalam gereja, jumlah anggota jemaat meningkat sejalan dengan masuknya uang, namun pekerjaan tidak dilakukan seperti yang dulu dilakukan ketika tidak ada uang, tetapi orang-orang hanya bersandar sepenuhnya kepada kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka.

Terdapat pengkhotbah-pengkhotbah yang dibayar, para asisten yang dibayar, para pelayan musik dan pendidikan yang dibayar, paduan suara yang dibayar, para penjaga gereja, pengatur program, dan pertunjukan-pertunjukan—semua itu memerlukan biaya yang besar, tetapi dalam semua itu, kuasa menurun. Ya, gereja memang kaya, tapi tidak ada kuasa di situ. Allah bergerak oleh RohNya, bukan oleh jumlah uang atau talenta yang ada di dalam gereja.

Sekarang saya mau memperlihatkan kepada anda bagaimana kejamnya keinginan akan uang itu. Gereja-gereja sudah berusaha sekuat tenaga untuk menarik supaya orang-orang masuk menjadi anggotanya, khususnya orang-orang yang kaya. Di mana-mana ada seruan untuk membuat supaya agama menjadi begitu atraktif dan memohonkan supaya orang kaya dan orang yang berbudaya dan semua orang yang punya nama besar secara duniawi bisa masuk dan menjadi aktif di dalam gereja. Tidak dapatkah mereka memahami bahwa sekiranya kekayaan merupakan sebuah persyaratan kerohanian, maka artinya dunia sudah memiliki Allah, memiliki semua yang dari Allah, dan dengan begitu gereja tidak punya apa-apa?

"Engkau berkata, aku tidak kekurangan apa-apa."

Ini secara nyata mengartikan, 'Aku memiliki kekayaan Rohani.' Hal ini kedengarannya seperti milenium dengan jalan-jalan emasnya dan hadirat Allah. Tetapi saya bertanya-tanya apakah memang demikian. Apakah gereja benar-benar kaya dalam perkara-perkara Rohani yang dari Allah? Mari kita menguji Laodikia Abad-20 ini di dalam terang Firman.

Sekiranya gereja benar-benar kaya secara Rohani, maka pengaruhnya pasti akan terasa pada kehidupan di masyarakat. Tetapi tepatnya kehidupan yang seperti bagaimana yang dipraktekkan oleh mereka ini yang disebut sebagai orang-orang yang rohaniah dan yang berpengaruh di dalam kehidupan bermasyarakat? Di daerah pinggiran kota besar, daerah-daerah kelas menengah, terdapat banyak praktek tukar-menukar isteri, tempat-tempat pelacuran, dan gerombolan anak-anak yang suka berpesta-pora, yang mengakibatkan kerugian yang mengerikan dalam hal harta benda. Tindakan asusila sudah mencapai satu titik yang tinggi bahkan dalam hal orang bersetubuh dengan siapa saja, kecanduan narkotika, berjudi, mencuri, dan segala macam kejahatan. Dan gereja terus-menerus mengklaim betapa baiknya angkatan zaman ini, betapa penuhnya gereja-gereja dan betapa respon sekali para penduduk pribumi itu bagi ladang penginjilan. Gereja sudah memalingkan jemaat kepada para dokter, khususnya para ahli jiwa. Betapapun gereja bisa mengoceh tentang kekayaan

secara Rohani lebih dari yang saya tahu. Itu tidak benar. Mereka sudah rusak dan tidak mengetahuinya.

Coba lihat saja di sekitar anda. Uji saja orang-orang itu ketika mereka sedang jalan-jalan. Di antara orang banyak yang anda lihat itu, dapatkah anda menunjuk siapa-siapa saja yang memiliki penampilan sebagai orang-orang Kristen? Perhatikan saja bagaimana mereka berpakaian, bagaimana tingkah-laku mereka, dengarkan apa yang mereka bicarakan, lihatlah ke mana mereka pergi. Seharusnya ada sebagian dari antara mereka yang anda lihat sedang jalan-jalan itu yang nyata terbukti lahir baru. Tetapi jumlahnya sedikit. Namun sekarang ini gereja-gereja yang fundamental memberitahu kita bahwa mereka memiliki jutaan orang yang sudah diselamatkan dan bahkan dipenuhi Roh. Dipenuhi Roh? Dapatkah anda menyebut wanita-wanita itu dipenuhi Roh dengan rambut mereka yang pendek dikeriting dan bepergian ke mana-mana, dengan celana pendek dan celana panjang, pakaian bikini dan celana dalam yang dipakai di luar, semuanya memakai rias wajah seperti Izebel? Jika hal-hal ini dihiaskan pada pakaian luar yang paling mode sebagai wanita-wanita Kristen, maka saya benci demi merenungkan bagaimana jadinya seandainya saya harus menyaksikan suatu penampilan yang tidak sopan.

Nah saya tahu bahwa bukan para wanita yang membuat model-model pakaian seperti itu. Hollywood itulah yang melakukan hal itu. Tetapi dengarkan para wanita, mereka masih tetap menjual kain-kain dan mesin-mesin jahit. Anda tidak perlu membeli apa yang ada di toko-toko itu dan kemudian memakainya sebagai suatu alasan/dalih. Ini adalah sebuah perkara yang benar-benar serius sehingga saya bicarakan. Apakah anda belum pernah membaca di Alkitab bahwa apabila seorang laki-laki memandang seorang perempuan dan menginginkannya di dalam hatinya, maka ia sudah bercabul dengan perempuan itu di dalam hatinya? Dan semestinyakah anda berpakaian dengan cara seperti itu untuk menyebabkan hal itu terjadi? Itu membuat anda menjadi sekutunya di dalam dosa, bahkan meskipun anda sama sekali tidak mengetahuinya, menjadi seorang perawan yang benar dengan tidak ada keinginan yang seperti itu. Namun Allah menganggap anda bertanggung jawab atas hal itu dan anda akan dihakimi.

Nah saya tahu bahwa kalian, para wanita tidak senang dengan khotbah yang seperti ini, tetapi saudari, kalian sangat bersalah atas apa yang sedang kalian perbuat. Alkitab melarang kalian untuk memotong rambut kalian. Allah memberikannya untuk sebuah penudung. Dia memberikan perintah supaya kalian memanjangkannya. Itu adalah kemuliaan kalian. Ketika kalian memotong rambut kalian maka itu mengartikan bahwa kalian sudah meninggalkan kepemimpinan suami kalian. Sama seperti Hawa maka anda berjalan keluar dan mengikuti jalan anda sendiri. Kalian sudah melakukan pemungutan suara. Kalian mengambil pekerjaan-pekerjaan kaum pria. Kalian meninggalkan kefemininan kalian sebagai wanita. Kalian seharusnya bertobat dan kembali kepada Tuhan. Dan jika semuanya ini belum cukup buruk bagi kalian, sehingga banyak dari antara kalian yang punya ide bahwa kalian bisa menyerbu mimbar dan memegang jabatan-jabatan di dalam gereja di mana Allah hanya memberikan itu kepada kaum pria dan hanya kaum pria saja. Oh, saya sudah menyentuh bagian yang paling sakit, bukankah begitu? Baiklah, tunjukkan kepada saya satu tempat di dalam Alkitab bahwa Allah pernah menetapkan perempuan untuk berkhotbah atau menerima otoritas atas laki-laki, dan saya akan meminta maaf sebab apa yang sudah saya katakan tadi. Anda tidak bisa mendapati bahwa saya salah. Saya benar, sebab saya berpegang kepada Firman dan di dalam Firman. Jika anda kaya secara Rohani anda akan mengetahui bahwa itu benar. Tidak ada yang benar selain Firman. Paulus berkata, "Aku tidak mengijinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengijinkannya memerintah atas laki-laki." Anda tidak mungkin bisa mengambil sebuah posisi di dalam lima jawatan di Efesus 4 dan tidak bisa memerintah laki-laki. Saudari, sebaiknya anda mendengarkan Firman itu. Itu bukan Roh Allah yang bermanifestasi di dalam sebuah kehidupan yang dipenuhi Roh yang menyuruh anda supaya berkhotbah karena Roh dan Firman adalah SATU. Keduanya mengatakan yang sama. Seseorang sudah membuat suatu kesalahan. Seseorang tertipu. Bangunlah sebelum terlambat. Setan menipu Hawa, ibu kalian; Setan sedang menipu putri-putrinya sekarang. Kiranya Tuhan menolong anda.

"Aku tidak membutuhkan apa-apa."

Sekarang ketika seseorang berkata, "Aku tidak butuh apa-apa," sama saja dengan dia berkata bahwa, "Aku mempunyai segala-galanya," atau dia bisa berkata, "Aku tidak menginginkan apa-apa lagi sebab aku sudah kenyang sekarang." Anda dapat

mengekspresikan hal ini dengan cara apa saja yang anda inginkan, dan hal itu menambah fakta bahwa gereja sudah puas. Ia dipuaskan dengan apa yang dia miliki. Ia juga membayangkan bahwa dirinya mempunyai semuanya atau sudah cukup. Dan tepat itulah yang kita dapati di zaman ini. Apakah denominasi tidak mengklaim bahwa IA memiliki pewahyuan dan kuasa dan kebenaran? Dengarkan Gereja Baptis, mereka mengklaim mereka memiliki semuanya. Dengarkan Gereja Methodis, mereka mengklaim mereka mempunyai semuanya. Dengarkan Gereja Kristus dan masing-masing mengklaim bahwa yang lain salah kecuali dirinya. Dengar apa yang Pentakosta katakan dan mereka mengklaim bahwa mereka memiliki kepenuhan yang penuh itu. Nah mereka tahu bahwa saya memberitahukan yang benar tentang gereja-gereja itu, sebab tidak satu pun dari buku-buku panduan mereka mengatakan yang berbeda. Mereka menuliskan itu semua dengan begitu indahnya dan menempatkan nama-nama mereka di situ dan menyempurnakannya. Allah benar-benar tidak punya apa-apa lagi. Dan terdapat mereka yang benar-benar tidak menginginkan apa-apa lagi. Mereka tidak percaya akan kesembuhan dan tidak akan mau menginginkannya, meskipun itu terdapat di dalam Firman. Terdapat mereka yang tidak mau menerima Roh Kudus bahkan seandainya Allah membuka tingkap-tingkap langit dan memperlihatkan sebuah tanda kepada mereka.

Sekarang mereka semua berbicara, dan sedang mencoba untuk membuktikan bahwa mereka memiliki segalanya, atau mereka sudah merasa cukup. Namun apakah itu benar? Bandingkanlah gereja abad ke-20 ini dengan gereja abad pertama itu. Silahkan. Buktikan itu. Di manakah kuasa itu? Di manakah kasih itu? Di manakah gereja yang murni itu yang menentang dosa dan berjalan dengan iman kepada Yesus? Di manakah kesatuan itu? Anda tidak dapat menemukannya. Jika gereja yang pertama itu sudah memiliki semuanya, mengapa mereka memohon untuk mendapatkan lagi dari Tuhan di dalam Kisah Para Rasul itu sepertinya mereka tidak mempunyai semuanya itu, namun demikian mereka memiliki lebih daripada apa yang mereka miliki di zaman ini?

Diagnosa Allah

Nah apa yang dilihat Allah adalah sepenuhnya berbeda dari apa yang mereka katakan yang dilihat mereka. Mereka mengatakan bahwa mereka kaya dalam materi dan kaya secara Kerohanian. Mereka sudah mencapai. Mereka tidak butuh apa-apa. Tetapi Allah melihatnya lain. Dia berkata, “Engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta, dan telanjang.” Sekarang ketika seseorang dalam keadaan seperti itu, khususnya dalam keadaan telanjang dan dia TIDAK MENGETAHUINYA, maka pasti ada sesuatu yang benar-benar salah. Tentunya ada sesuatu yang sedang terjadi. Bukankah Allah sudah membutakan mata mereka seperti yang Dia lakukan kepada orang-orang Yahudi? Apakah Injil sedang kembali kepada orang-orang Yahudi? Apakah sejarah sedang mengulangi dirinya sendiri? Saya katakan memang.

Allah mengatakan bahwa gereja Zaman Laodikia ini “malang”. Kata tersebut berasal dari dua kata Yunani yang artinya 'terus bertahan' dan 'pencobaan'. Dan itu tidak ada hubungannya dengan pencobaan-pencobaan yang datang kepada seorang Kristen yang sejati sebab Allah menggambarkan seorang Kristen yang sedang mengalami pencobaan sebagai “berkat” dan sikapnya adalah bersukacita sedangkan gambaran yang tadi diucapkan sebagai “malang dan miskin”. Sungguh aneh. Di dalam zaman yang kaya ini, di zaman yang maju seperti ini, di zaman yang berkelimpahan ini, bagaimana mungkin terdapat pencobaan-pencobaan? Baiklah sekarang, ini aneh; tetapi di zaman yang kaya dan berkelimpahan ini, jika setiap orang mempunyai begitu banyak dan lebih banyak lagi yang dimiliki, sungguh dengan semua penemuan-penemuan yang dilakukan bagi pekerjaan kita dan begitu banyak hal untuk memberikan kenikmatan kepada kita, DENGAN TIBA-TIBA, kita mendapati mental yang sakit yang memberikan semacam bunyi lonceng sebagai peringatan kepada bangsa itu. Ketika setiap orang yang seharusnya bergembira, dengan tidak ada apa pun yang tidak membuat orang untuk tidak bergembira, maka jutaan orang justru menenggak obat penenang pada malam hari, pil penambah semangat pada pagi hari, berbondong-bondong pergi ke dokter, masuk institusi-institusi, dan mencoba untuk membuang rasa takut yang tidak diketahui sebabnya itu dengan minum-minuman keras.

Ya, zaman ini membanggakan toko-tokonya yang sangat hebat dengan barang-barang duniawinya, tetapi orang-orangnya sangat tidak berbahagia lebih daripada yang pernah dialami. Zaman ini begitu membanggakan pencapaian-pencapaian kerohaniannya, tetapi orang-orangnya kurang merasa yakin akan dirinya sendiri lebih daripada yang pernah

dialami dulu. Zaman ini membanggakan nilai-nilai moralnya yang lebih baik padahal keadaannya lebih rusak daripada zaman yang mana pun juga sejak peristiwa air bah itu. Zaman ini berbicara tentang pengetahuan dan sains-nya yang hebat, tetapi ia sedang memerangi suatu peperangan yang kalah di semua medan, sebab pikiran manusia dan jiwa dan roh tidak dapat memahami atau mengikuti perkembangan yang aktual dengan semua perubahan-perubahan yang melanda ke atas bumi. Dalam satu angkatan kita sudah jauh meninggalkan zamannya menunggang kuda dan kereta kuda dan masuk ke zamannya ruang angkasa, dan kita bangga dan membanggakan hal itu; tetapi di dalamnya adalah sebuah gua yang gelap dan kosong yang sedang berteriak-teriak di dalam penyiksaan, dan TANPA SUATU SEBAB YANG DIKETAHUI hati manusia ketakutan dan dunia sudah begitu gelap sehingga zaman ini bisa disebut dengan zamannya sakit syaraf. Ia bangga, tetapi ia tidak dapat membekingnya. Ia meneriakkan damai, tetapi tidak ada damai. Ia meneriakkan supaya ada suatu getaran gelombang yang besar dari semua hal, tetapi ia terus menyala-nyala dengan keinginan seperti api yang tak terpadamkan! "Tidak ada damai", kata Allah saya kepada orang fasik.

"Mereka melarat." Itu artinya bahwa mereka adalah obyek untuk dikasihani. Dikasihani? Mereka yang hina yang perlu dikasihani. Mereka penuh dengan kesombongan. Mereka bangga dengan apa yang mereka miliki. Tetapi apa yang mereka miliki tidak akan bertahan dalam ujian waktu. Mereka sudah membangun di atas pasir yang bergerak dan bukannya di atas batu karang pewahyuan Firman Allah. Segera datang gempa bumi. Segera akan datang badai murka Allah di dalam penghakiman. Kemudian datanglah kehancuran yang tiba-tiba, dan meskipun mereka punya persiapan-persiapan secara fisik namun mereka tetap tidak akan siap bagi apa yang akan melanda ke atas muka bumi ini. Mereka adalah orang-orang yang meskipun melakukan usaha-usaha secara duniawi namun mereka tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu justru menentang diri mereka sendiri. Sungguh mereka merupakan obyek yang perlu dikasihani. Kasihan sekali orang-orang yang malang ini yang ada di dalam gerakan oikumene di akhir zaman ini, sebab mereka menyebut gerakan tersebut adalah gerakan yang berasal dari Allah, padahal itu adalah dari Setan. Kasihan mereka yang tidak mengetahui mengenai kutukan organisasi. Kasihan mereka yang sudah mempunyai begitu banyak gereja-gereja yang indah, seperti rumah-rumah yang bagus bagi pendeta mereka, paduan suara-paduan suara yang sungguh terlatih, sebuah pameran kekayaan dan sebuah bentuk kebaktian yang begitu tenang dan khidmat. Kasihan mereka, jangan iri kepada mereka. Kembalilah ke bangunan-bangunan pertokoan tua, kembalilah ke ruangan-ruangan yang cahayanya redup, kembalilah ke gudang bawah tanah, kembalilah kepada apa yang tidak terpandang bagi dunia namun yang berharga di mata Allah. Kasihan mereka yang membuat pengklaiman-pengklaiman yang hebat, dan berbicara tentang karunia-karunia Roh mereka. Bersimpatilah kepada mereka sebagai obyek-obyek yang perlu dikasihani, sebab mereka akan segera menjadi sasaran murka.

"Mereka miskin." Nah tentu saja itu artinya miskin secara rohani. Tanda dari zaman ini yang nyata adalah gereja-gereja yang lebih besar dan yang lebih baik, dengan semakin banyaknya jumlah jemaatnya, dengan semakin banyaknya manifestasi yang disangka adalah demonstrasi-demonstrasi Roh Kudus. Padahal altar-altar yang dipenuhi orang-orang, karunia-karunia Roh yang bekerja, hadirnya orang-orang yang begitu banyak bukanlah jawaban dari Allah, sebab mereka yang maju ke altar sangat sedikit yang tetap terus berjalan dengan Allah, dan sesudah kampanye kebangunan rohani yang besar itu berakhir, ke mana semua mereka yang berlutut di lorong-lorong deretan bangku-bangku panjang itu? Mereka mendengarkan seorang manusia, mereka mendengarkan suatu permohonan, mereka masuk ke dalam jala, tetapi mereka bukan ikan, dan seperti kura-kura maka mereka merangkak kembali ke tempat air mereka masing-masing.

Kemudian terdapat mereka yang berbicara tentang glossalalia—ini dianggap sebagai bukti dari Baptisan Roh Kudus, dan orang-orang sedang mengira bahwa kita berada di tengah-tengah suatu kebangunan rohani yang besar. Kebangunan rohani sudah berakhir. Amerika sudah memperoleh kesempatan terakhirnya pada tahun 1957. Nah bahasa-bahasa lidah adalah tanda dari Allah mengenai malapetaka yang akan segera datang, yaitu seperti yang dulu muncul di dinding pada saat raja Belsyazar mengadakan pesta. Tidakkah anda tahu bahwa banyak orang akan datang di akhir zaman ini dan berkata, "Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi namaMu, dan mengusir setan demi namaMu, dan mengadakan banyak mukjizat demi namaMu juga?"

Dan Dia akan berkata,

"Enyahlah kamu daripadaKu kamu sekalian pembuat kejahatan, sebab Aku tidak pernah mengenal kamu."

Matius 7:22-23.

Yesus berkata mereka adalah pembuat kejahatan. Namun demikian, anda mendapati seorang yang tampil dan berdoa bagi orang sakit, mengeluarkan minyak dan darah yang muncul di jemaat, memunculkan nubuatan dan segala macam hal supranatural, dan orang-orang akan berkumpul di dekat dia, dan bersumpah bahwa dia berasal dari Tuhan, bahkan meskipun dia sebenarnya mengumpulkan uang dari hal keagamaan dan hidup di dalam dosa. Satu-satunya jawaban yang mereka miliki adalah mutlak jawaban yang tidak Alkitabiah, "yah, dia ini mendapatkan hasilnya, jadi dia pasti berasal dari Allah." Sungguh mengerikan. Betapa miskinnya zaman ini di dalam Roh Allah, dan bahkan orang-orang yang ditimpa kemiskinan dan kemelaratan ini tidak mengetahuinya.

"Engkau buta dan telanjang." Nah ini benar-benar nekad. Bagaimana mungkin seseorang menjadi buta dan telanjang dan tidak mengetahuinya? Padahal dikatakan bahwa mereka buta dan telanjang dan mereka tidak dapat mengetahuinya. Jawabannya adalah, mereka buta secara rohani, dan telanjang secara rohani. Apakah anda ingat ketika Elisa dan Gehazi dikepung oleh tentara Siria? Anda ingat bahwa Elisa membutakan mata mereka oleh kuasa Allah. Padahal mata mereka melek dan dapat melihat ke mana mereka pergi. Kebutaan yang aneh sedangkan mereka bisa melihat hal-hal tertentu, tetapi ada hal-hal tertentu juga di mana mereka tidak dapat melihat Elisa dan pelayannya dan kemah orang Israel itu. Apa yang pasukan Siria ini lihat tidak berguna bagi mereka. Apa yang tidak mereka lihat mendatangkan ketertawanan bagi diri mereka. Sekarang apakah artinya ini bagi kita? Artinya adalah tepat seperti yang dulu dimaksudkan di dalam pelayanan Yesus di bumi. Dia berusaha mengajarkan kebenaran kepada mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkan.

Yohanes 9:40-41,

"Kata-kata itu didengar oleh beberapa orang Farisi yang berada di situ dan mereka berkata kepadaNya: apakah itu berarti bahwa kami juga buta?

Jawab Yesus kepada mereka: Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi karena kamu berkata: kami melihat, maka tetaplah dosamu."

Sikap yang diperlihatkan di zaman ini tepat sama dengan yang ada di zaman itu. Orang-orang memiliki semuanya. Mereka mengetahui semuanya. Mereka tidak dapat diajar. Jika suatu pokok kebenaran dari Firman muncul dan seseorang mencoba untuk menjelaskan pandangannya kepada seorang yang lain dengan suatu pandangan yang berlawanan, maka si pendengar itu sama sekali tidak sepenuhnya mendengarkan supaya dia juga akan belajar, melainkan hanya mendengarkan untuk kemudian menyangkali apa yang dia katakan itu. Sekarang saya ingin mengajukan pertanyaan yang sejujurnya. Dapatkah Alkitab menentang Alkitab? Apakah Injil bertentangan dengan Injil? Mungkinkah terdapat dua doktrin kebenaran di dalam Firman yang mengatakan berlawanan atau menentang yang lainnya? TIDAK. TIDAK BISA DEMIKIAN. Namun berapa banyak umat Allah yang matanya terbuka bagi kebenaran? Bahkan tidak ada satu persennya, sejauh yang saya tahu, yang sudah mempelajari bahwa SEMUA ayat Kitab Suci diberikan oleh Allah dan bahwa SEMUA berguna untuk mengajar, menegur, memperbaiki, dst. Jika semua ayat-ayat Alkitab ini diberikan secara demikian, maka setiap ayat akan cocok jika diberikan sebuah kemungkinan. Tetapi berapa banyak yang percaya dengan predestinasi kepada pilihan dan tindakan mencela kepada kehancuran? Mereka yang tidak percaya, apakah mereka mau mendengarkan? Tidak, mereka tidak mau. Namun keduanya ada di dalam Firman, dan tidak ada apa pun yang akan mengubahnya. Tetapi untuk mempelajari dan mempertemukan kebenaran dari ajaran-ajaran itu dengan kebenaran-kebenaran yang lainnya yang nampaknya berlawanan, mereka tidak mau menyediakan waktu. Tetapi mereka menutup telinga mereka, dan menggertakkan gigi dan mereka pergi begitu saja. Di akhir dari zaman ini seorang nabi akan datang, tetapi mereka akan menjadi buta terhadap semua yang sedang dia lakukan dan katakan. Mereka begitu yakin bahwa mereka benar, dan di dalam kebutaan mereka, mereka akan kehilangan semuanya.

Nah Allah berkata bahwa mereka telanjang sebagaimana mereka juga buta. Saya tidak dapat membayangkan hal yang tragis dari seorang yang buta dan telanjang namun tidak mengetahuinya. Hanya ada satu jawaban — dia sudah hilang ingatan. Dia

sudah benar-benar masuk ke dalam kelupaan. Panca inderanya sudah lenyap, amnesia rohani sudah menimpa. Arti yang lainnya apa? Dapatkah itu mengartikan bahwa Roh Kudus sudah meninggalkan gereja di akhir zaman ini? Dapatkah itu mengartikan bahwa manusia sudah mengeluarkan Allah dari pikiran mereka sedemikian rupa sehingga itu terjadi seperti yang dinyatakan di Roma 1:28.

"Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas."

Itu tentunya memunculkan bahwa sesuatu yang seperti itu sudah terjadi. Di sinilah sekelompok orang yang berkata bahwa mereka berasal dari Allah dan mengenal Allah dan mempunyai Roh KudusNya, namun demikian mereka telanjang dan buta dan tidak mengetahuinya. Mereka SUDAH TERTIPU. MEREKA MEMILIKI ROH YANG SALAH. ORANG PILIHAN TIDAK BISA TERTIPU, TETAPI INI ADALAH BUKTI BAHWA MEREKA YANG LAIN INI TERTIPU. Mereka ini adalah mereka yang sudah menjadi buta karena mereka menolak Firman Allah. Mereka ini adalah mereka yang sudah menelanjangi diri mereka dengan meninggalkan pemeliharaan dan perlindungan Allah dan mencoba untuk membangun jalan keselamatan mereka sendiri, menara Babel mereka sendiri melalui organisasi. Oh, betapa mulia dan indahnya mereka berdandan dalam pandangan mata mereka sendiri sebagaimana mereka membentuk perhimpunan umum mereka, dan dewan-dewan mereka, dll. Tetapi sekarang Allah sedang menelanjangi semuanya dan mereka telanjang, sebab organisasi-organisasi ini mempunyai semuanya tetapi menuntun mereka masuk ke dalam kemah antikris, masuk ke ladang ilalang, menuju kepada pengikatan mereka dan pembakaran mereka. Sungguh mereka adalah obyek yang pantas dikasihi. Ya, kasihan mereka, memperingatkan mereka, dan memohon kepada mereka, namun tetap saja mereka pergi menuju ke jalan mereka dengan cepat kepada kebinasaan, dengan amat marahnya memalingkan diri dari semua usaha untuk menyelamatkan mereka sebagai produk-produk yang dibakar. Sungguh malang mereka, namun mereka tidak mengetahuinya. Tidak punya perasaan dan di luar harapan, mereka memuliakan yang sebenarnya memalukan mereka. Penyangkalan menentang Firman, namun suatu hari kelak mereka akan dihakimi olehNya dan mereka akan membayar harga atas dakwaan-dakwaannya yang mengerikan.

Nasihat Terakhir Zaman-Zaman Gereja

Wahyu 3:18-19,

"Maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli daripadaKu emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.

Sebanyak yang Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu semangatlah dan bertobatlah."

Nasihat dari Allah itu pendek dan tepat. Langsung ke sasarannya. Dia mengarahkan gereja akhir zaman ini kepada satu pengharapan. Pengharapan itu adalah DIRINYA. Dia berkata, "Datanglah kepadaKu dan belilah." Itu adalah bukti dari kalimat ini "belilah daripadaKu" bahwa gereja Laodikia sama sekali tidak berurusan dengan Yesus bagi produk-produk Rohani dari Kerajaan Allah. Transaksi-transaksi mereka tidak bisa Rohani. Mereka mungkin mengira bahwa mereka Rohaniah, tetapi bagaimana mungkin mereka Rohaniah? Pekerjaan-pekerjaan yang ada di tengah-tengah mereka sudah pasti tidak seperti yang Paulus katakan, "Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaanNya." Filipi 2:13. Demikiankah tentang semua gereja-gereja ini, sekolah-sekolah, rumah sakit-rumah sakit, kongsi-kongsi misionari, dll? Allah tidak ada di dalam mereka sepanjang mereka adalah benih dan roh denominasi, dan bukan Benih dan Roh Allah.

"Belilah daripadaKu, emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya."

Nah, orang-orang ini mempunyai banyak emas, tetapi itu adalah jenis emas yang salah. Emas itulah yang membeli hidup manusia dan membinasakan mereka. Emas itulah yang menyesatkan dan membengkokkan karakter manusia, sebab cintanya itu adalah akar dari semua kejahatan.

Wahyu 18:1-14,

"Kemudian daripada itu aku melihat seorang malaikat yang lain turun dari surga. Ia mempunyai kekuasaan besar dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya.

Dan ia berseru dengan suara kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh, Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyinya semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci,

karena semua bangsa telah minum dari anggur hawa nafsu cabulnya dan raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan hawa nafsunya."

Lalu aku mendengar suara lain dari surga berkata: "Pergilah kamu, hai umatKu, pergilah daripadanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.

Sebab dosa-dosanya telah bertimbun-timbun sampai ke langit, dan Allah telah mengingat segala kejahatannya.

Balaskanlah kepadanya, sama seperti dia juga membalaskan, dan berikanlah kepadanya dua kali lipat menurut pekerjaannya, campurkanlah baginya dua kali lipat di dalam cawan pencampurannya,

berikanlah kepadanya siksaan dan perkabungan, sebanyak kemuliaan dan kemewahan, yang telah ia nikmati. Sebab ia berkata di dalam hatinya: Aku bertakhta seperti ratu, aku bukan janda, dan aku tidak akan pernah berkabung.

Sebab itu segala malapetakanya akan datang dalam satu hari, yaitu sampar dan perkabungan dan kelaparan; dan ia akan dibakar dengan api, karena Tuhan Allah, yang menghakimi dia, adalah kuat."

Dan raja-raja di bumi, yang telah berbuat cabul dan hidup dalam kelimpahan dengan dia, akan menangisi dan meratapinya, apabila mereka melihat asap api yang membakarnya.

Mereka akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaannya dan mereka akan berkata: "Celaka, celaka engkau, hai kota yang besar, Babel, hai kota yang kuat, sebab dalam satu jam saja sudah berlangsung penghakimanmu!"

Dan pedagang-pedagang di bumi menangis dan berkabung karena dia, sebab tidak ada orang lagi yang membeli barang-barang mereka,

yaitu barang-barang dagangan dari emas dan perak, permata dan mutiara, dari lenan halus dan kain ungu, dari sutera dan kain kirmizi, pelbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, pelbagai jenis barang dari gading, pelbagai jenis barang dari kayu yang mahal, dari kuningan, besi dan pualam,

kulit manis, dan rempah-rempah, wangi-wangian, mur dan kemenyan, anggur, minyak, tepung halus dan gandum, lembu sapi, domba, kuda, dan kereta, budak dan bahkan nyawa manusia.

Dan mereka akan berkata: Sudah lenyap buah-buahan yang diingini hatimu, dan segala yang mewah dan indah telah hilang daripadamu, dan tidak akan ditemukan lagi."

Tepat ini adalah gereja-gereja yang diorganisasikan di akhir zaman ini, sebab dikatakan di ayat 4, "Keluarlah daripadanya hai UMATKU." Pengangkatan belum terjadi. Mempelai wanita belum pergi ketika kondisi-kondisi yang mengerikan ini ada di dalam gereja yang palsu yang kaya itu.

Tetapi, ada emas yang dari Allah. I Petrus 1:7.

"Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu—yang jauh lebih tinggi nilainya daripada emas yang fana."

Emas yang dari Allah itu adalah sebuah karakter yang serupa Kristus yang dihasilkan di dalam api penderitaan yang menyala-nyala. Itulah jenis emas yang benar.

Tetapi jenis emas yang seperti apakah yang dimiliki oleh gereja di zaman ini? Tidak lain yang dimiliki adalah emas duniawi yang akan binasa. Ia kaya. Ia sudah puas. Ia sudah menjadikan kekayaan sebagai persyaratan utama dalam kerohanian. Bukti akan berkat Allah dan doktrin yang benar, dll, sekarang ini didasarkan atas berapa banyak orang kaya yang terlibat di dalamnya.

"Sebaiknya anda datang sebelum terlambat," firman Tuhan, "dan belilah daripadaKu emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya." Apakah kita memahaminya? Dengarkan saya, "Dengan telanjang (secara fisik) kita datang ke dunia

ini, tetapi TIDAK dengan telanjang (secara rohani) kita akan meninggalkan dunia ini." Oh tidak, kita akan membawa sesuatu bersama kita. Apakah sesuatu itu, adalah SEMUA yang bisa kita bawa bersama kita, tidak lebih dan tidak kurang. Jadi kita sebaiknya lebih seksama sekarang untuk melihat bahwa kita membawa sesuatu yang akan membuat kita benar di hadapan Allah. Jadi, kalau begitu, apa yang akan kita bawa bersama dengan kita? Kita akan membawa KARAKTER kita, saudara, itulah yang akan kita bawa bersama dengan diri kita. Sekarang karakter semacam apakah yang akan anda bawa bersama diri anda? Apakah itu sama seperti milikNYA di mana karakter tersebut terbentuk melalui penderitaan di dalam api penderitaan yang menyala-nyala, atau apakah itu sama dengan karakter orang-orang Laodikia yang lembek itu? Itu terserah kepada anda masing-masing, sebab pada hari itu setiap orang akan memikul bebannya sendiri.

Nah, tadi saya katakan bahwa kota Laodikia ini adalah sebuah kota yang kaya. Kota ini mencetak uang koin dari emas dengan prasasti di kedua sisinya. Koin-koin emas itu mencirikan zaman tersebut—perdagangan yang marak di kota ini yang menyebabkannya. Di zaman ini, koin yang ada prasasti di kedua sisinya itu juga ada bersama dengan kita. Kita memborong dan kita membeli untuk persediaan. Di dalam gereja, kita berusaha untuk menjalankan yang sama. Kita memborong dosa dan membeli untuk persediaan bagi surga—atau demikianlah kita mengatakan. Tetapi Allah tidak mengatakan begitu.

Gereja memiliki kekayaan yang sangat besar, bahwa pada saat ia diberikan kesempatan maka ia dapat mengambilalih seluruh sistim perdagangan dunia, dan sungguh seorang pemimpin di dalam Dewan Gereja Sedunia secara terbuka sudah menubuatkan bahwa gereja di masa yang akan datang seperti yang sudah diramalkan seharusnya, dapat, dan akan melakukan hal itu. Tetapi menara Babel emas mereka akan rubuh. Hanya emas yang sudah diuji di dalam perapian yang akan bertahan.

Dan itulah yang sudah terus-menerus dilakukan oleh gereja di sepanjang zaman-zaman tersebut. Ia sudah meninggalkan Firman Allah dan mengambil dokma-dokma dan kredo-kredo mereka sendiri; ia sudah berorganisasi dan menggabungkan dirinya kepada dunia. Demikianlah ia telanjang, dan Allah sedang menghakimi ketidaksenonohannya. Satu-satunya cara ia bisa keluar dari situasi yang mengerikan itu adalah dengan menaati Tuhan untuk kembali kepada FirmanNya.

Wahyu 18:4,

"Keluarlah daripadanya, hai umatKu."

II Korintus 6:14-18.

"Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?

Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tidak percaya?

Apakah hubungan bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait dari Allah yang hidup menurut firman Allah ini: Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan mereka akan menjadi umatKu.

Sebab itu keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.

Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anakKu laki-laki dan anak-anakKu perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa."

Ada harga untuk membayar bagi pakaian-pakaian itu, dan itu adalah harga pemisahan.

"Dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat."

Dia tidak mengatakan bahwa anda harus membeli pelumas mata ini. Oh tidak. Tidak terdapat label harga pada Roh Kudus.

"Adakah kamu telah menerima Roh karena melakukan hukum Taurat atau karena melalui pendengaran iman?"

Galatia 3:2.

Tanpa baptisan Roh Kudus, maka mata anda tidak akan pernah bisa terbuka kepada

suatu pewahyuan Spiritual Firman yang sesungguhnya. Seseorang tanpa Roh buta terhadap Allah dan kebenaranNya.

Ketika saya merenungkan tentang mata yang dilumas ini sehingga terbuka, maka saya tidak bisa tidak selain teringat ketika saya masih anak-anak di Kentucky. Saudara laki-laki saya dan saya tidur di loteng di atas tumpukan jerami. Celah-celah yang terdapat di rumah itu akan membuat hembusan angin masuk ke dalam melaluinya. Kadang-kadang pada saat musim dingin tiba hawanya begitu dingin sehingga kami akan bangun pada pagi harinya dengan mata kami kedinginan sehingga sukar untuk dibuka karena meradang. Kami akan berteriak kepada ibu kami, dan dia akan naik dengan membawa minyak racoon yang panas dan menggosokkannya ke mata kami hingga mata yang sukar dibuka itu dapat terbuka lagi, dan kemudian kami dapat melihat.

Anda tahu bahwa sudah ada hembusan angin yang sangat dingin menerpa gereja di angkatan ini, dan saya takut matanya sudah menjadi beku dan tertutup dan ia menjadi buta terhadap apa yang Allah miliki untuk dia. Ia butuh minyak yang panas dari Roh Allah untuk membuka kedua matanya. Jikalau ia tidak menerima Roh Allah maka ia akan meneruskan mengganti kuasa dengan program dan Firman dengan kredo. Ia mengukur jumlah jemaat yang besar sebagai kesuksesan, daripada melihat kepada buahnya. Para doktor teologia sudah menutup pintu kepada iman dan melarang semua orang untuk masuk. Mereka sendiri tidak masuk, juga melarang siapa pun untuk masuk. Teologia mereka berasal dari sebuah buku teks mengenai psikologi yang ditulis oleh orang yang tidak percaya. Ada sebuah buku teks tentang psikologi, satu buku yang kita semua perlukan; yaitu Alkitab. Itu ditulis oleh Allah dan memuat psikologinya Allah sendiri. Anda tidak perlu doktor mana pun untuk menjelaskannya kepada anda. Terimalah Roh Kudus dan biarkan Dia yang memberikan penjelasan. Dia yang menulis Buku itu dan Dia dapat memberitahu anda apa yang ada di dalamnya dan apa maksudnya.

I Korintus 2:9-16

"Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah.

Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah.

Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita.

Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kami berkata-kata tentang karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh.

Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain.

Sebab: "Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasehati Dia?" Tetapi kami memiliki pikiran Kristus."

Sekarang jika semua hal tersebut adalah seruan Roh yang sedang menentang zaman ini, maka kita butuh seseorang untuk muncul ke permukaan seperti Yohanes Pembaptis dan menantang gereja seperti yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Dan tepat itulah yang akan datang ke zaman kita. Yohanes Pembaptis yang lain sedang datang dan dia akan berseru sama seperti yang dilakukan oleh pendahulu pertama itu. Kita tahu bahwa dia akan melakukan hal itu karena seperti yang dikatakan oleh ayat yang berikutnya.

"Sebanyak yang Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah!"

Wahyu 3:19.

Ini adalah pesan yang sama yang dimiliki oleh Yohanes ketika dia berseru-seru di padang gurun relijius dari orang-orang Farisi, Saduki dan para penyembah berhala, "BERTOBATLAH!" Dulu tidak ada pelajaran yang lain; demikian juga sekarang. Dulu

tidak ada cara lain untuk kembali kepada Allah, dan demikian juga sekarang ini. Selain BERTOBAT. Ubahlah pikiran anda. Berbaliklah. BERTOBATLAH, sebab mengapa anda mau mati?

Mari kita memeriksa kalimat yang pertama itu, "sebanyak yang Aku kasihi." Di dalam bahasa Yunaninya maka penekanannya adalah pada kata ganti tunggalnya "AKU". Dia tidak berkata bahwa sebanyak yang merasa, sebab kalau demikian Dia seharusnya berkata, "sebanyak yang mengasihi AKU." Tidak tuan. Jangan pernah kita mencoba untuk menjadikan Yesus sebagai OBYEK dari kasih manusia di dalam ayat ini. TIDAK! Itu adalah SEBANYAK yang adalah ORANG-ORANG YANG DIKASIHI Allah. Ini adalah kasihNYA, yang sedang dibicarakan, BUKAN kasih kita.

Jadi sekali lagi kita mendapati bahwa diri kita dimuliakan di dalam keselamatanNya, di dalam maksud dan rencanaNya, dan kita bahkan diteguhkan menjadi lebih kuat lagi di dalam kebenaran dari ajaran tentang Kedaulatan Allah. Bahkan seperti yang Dia katakan di Roma 9:13. "Yakub Aku kasihi." Apakah sekarang hal itu berlaku bahwa karena Dia HANYA mengasihi yang SEBANYAK itu, maka apakah oleh karena itu Dia sekarang berada dalam kondisi merasa puas, menantikan kasih dari orang-orang yang tidak ditarik kepadaNya? Sama sekali tidak demikian, sebab Dia menyatakan di Roma 9:13, "Esau Aku benci." Dan di ayat 11 Roh secara tegas menyatakan, "Sebab waktu anak-anak itu belum dilahirkan dan belum melakukan yang baik dan jahat, SUPAYA RENCANA ALLAH TENTANG PEMILIHANNYA DITEGUHKAN, bukan berdasarkan perbuatan, tetapi berdasarkan panggilanNya." Kasih ini adalah "Kasih Pilihan." Ini adalah kasihNya kepada orang pilihanNya. Dan kasihNya kepada mereka adalah di luar dari JASA KEBAIKAN MANUSIA sebab dikatakan bahwa rencana Allah teguh dalam pemilihan yang sungguh berlawanan dengan pekerjaan-pekerjaan manusia atau apa saja yang ada di dalam diri manusia itu sendiri. Karena "SEBELUM ANAK-ANAK ITU DILAHIRKAN" Dia sudah berkata, "Yakub Aku kasihi, tetapi Esau Aku benci."

Dan sekarang kepada milikNya Dia berkata, "Sebanyak yang Aku kasihi, IA KUTEGOR DAN KUHAJAR." Menegur adalah memarahi. Memarahi adalah 'mengungkapkan dengan sebuah pandangan untuk pengkoreksian'. Menghajar bukan artinya menghukum. Itu artinya "mendisiplinkan karena sasaran perubahan adalah di dalam pikiran."

Ini adalah tepat yang kita temukan di Ibrani 12:5-11,

"Dan sudah lupakah kamu akan nasihat yang berbicara kepada kamu seperti kepada anak-anak: "Hai anakKu, janganlah anggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah putus asa apabila engkau diperingatkanNya;

karena Tuhan menghajar orang yang dikasihiNya, dan Ia menyesah orang yang diakuiNya sebagai anak."

Jika kamu harus menanggung ganjaran; Allah memperlakukan kamu seperti anak. Di manakah terdapat anak yang tidak dihajar oleh ayahnya?

Tetapi, jikalau kamu bebas dari ganjaran yang harus diderita setiap orang, maka kamu bukanlah anak, tetapi anak-anak yang tidak murni.

Selanjutnya: dari ayah kita yang sebenarnya kita beroleh ganjaran, dan mereka kita hormati; kalau demikian bukankah kita harus lebih taat kepada Bapa segala roh, supaya kita boleh hidup?

Sebab mereka mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusanNya.

Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya."

Di sinilah terbentang kasih Allah itu. Dia menginginkan di dalam kasih sebuah keluarga milikNya, sebuah keluarga dari anak-anak — anak-anak seperti diriNya. Di situlah di hadapan Dia terbaring semua umat manusia seperti SATU gumpalan tanah liat. Berasal dari gumpalan tanah liat yang sama itu maka sekarang Dia akan menjadikan bejana-bejana untuk hal yang mulia dan untuk hal yang tidak mulia. PEMILIHAN itu akan menjadi pemilihanNya sendiri. Lantas orang-orang yang dipilih itu, yang dilahirkan dari RohNya akan dididik untuk disesuaikan kepada gambarNya dalam jalan mereka. Dia MEMARAHI dengan panjang sabar dan kelemah-lembutan dan rahmat. Dia MENGHAJAR dengan menggoreskan kuku-kuku tangan. Kadang-kadang si Tukang periuk ini harus mengambil bejana yang sedang Dia kerjakan ini dan benar-benar

diremukkan lagi agar supaya Dia bisa membentuk ulang bejana itu tepat seperti yang diinginkanNya. TETAPI ITU ADALAH KASIH. ITU ADALAH KASIHNYA. TIDAK TERDAPAT CARA YANG LAIN DI DALAM KASIHNYA. TIDAK MUNGKIN ADA.

Oh, kawanan kecil, jangan takut. Zaman ini akan cepat berakhir. Sebagaimana lalang-lalang akan diikat bersama-sama, dan seperti sebuah kawat yang berlapis tiga yang tidak mudah putus, mereka akan mempunyai tiga lapisan kekuatan yang hebat sekali yaitu politik, fisik, dan kekuatan spiritual (Setan), dan mereka akan membinasakan mempelai Kristus. Mempelai wanita akan menderita tetapi dia akan bertahan. Janganlah takut terhadap hal-hal yang sedang datang menimpa bumi ini, sebab Dia "Ia mengasihi milikNya, demikianlah Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya." Yohanes 13:1.

"Semangatlah dan bertobatlah." Gereja yang palsu mempunyai semangat yang tinggi, tidak salah lagi tentang hal itu. Semangatnya itu adalah seperti yang dulu dilakukan oleh orang-orang Yahudi.

Yohanes 2:17,

"Semangat untuk rumahmu menghanguskan Aku."

Tetapi ini adalah semangat yang salah. Semangatnya ini adalah bagi rumah mereka sendiri. Itu adalah bagi kredo-kredo, dokma-dokma, organisasi-organisasi, dan untuk kebenaran mereka sendiri. Mereka sudah mengeluarkan Firman bagi ide-ide mereka sendiri. Mereka memecat Roh Kudus dan menjadikan manusia-manusia sebagai para pemimpin. Mereka sudah mengesampingkan Kehidupan Kekal yang adalah sebagai satu Pribadi, dan menjadikannya pekerjaan-pekerjaan yang baik, atau bahkan mematuhi gereja melebihi pekerjaan-pekerjaan yang baik itu.

Tetapi Allah sedang menuntut semangat yang lain. Itu adalah semangat untuk berseru "AKU SALAH." Sekarang siapakah yang akan berkata bahwa dia salah? Apakah yang mendasari semua denominasi-denominasi ini?—mengklaim akan keaslian, dan itu berasal dari Allah,—pengklaiman bahwa mereka benar. Nah mereka SEMUA tidak mungkin benar. Pada kenyataannya TIDAK SATU PUN dari mereka yang benar. Mereka adalah makam-makam yang dicat putih, penuh dengan tulang-tulang orang mati. Mereka tidak memiliki kehidupan. Mereka tidak memiliki pembuktian. Allah tidak pernah menyatakan diriNya di dalam organisasi mana pun. Mereka berkata bahwa mereka benar karena merekalah orang-orang yang mengatakannya, tetapi mengatakan bukan berarti membuatnya demikian. Mereka membutuhkan pembuktian "Demikianlah firman Tuhan" dari Allah, dan mereka tidak memilikinya.

Sekarang biarlah saya katakan hal ini di sini. Saya tidak percaya bahwa Allah sedang memanggil hanya kepada gereja yang palsu untuk bertobat. Di ayat ini Dia sedang berbicara kepada orang-orang pilihanNya. Mereka memiliki sesuatu untuk mereka juga bertobat. Banyak dari anak-anakNya yang masih ada di dalam gereja-gereja yang palsu itu. Mereka adalah orang-orang yang disebutkan di Efesus 5:14, *"Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu."* Tidur bukan berarti mati. Mereka ini sedang tidur di antara orang-orang yang mati. Mereka berada di sana di dalam denominasi-denominasi yang mati itu. Mereka sedang hanyut bersama-sama denominasi-denominasi itu. Allah berseru, "BANGUNLAH! Bertobatlah dari kebodohanmu." Di sini mereka sedang meminjamkan pengaruh mereka, memberikan waktu mereka dan uang mereka, benar-benar meminjamkan hidup mereka kepada organisasi-organisasi antikris ini, dan mereka semua untuk sementara waktu berpikir bahwa itu adalah hal yang benar. Mereka perlu bertobat. Mereka harus bertobat. Mereka perlu memiliki perubahan pikiran dan berpaling kepada kebenaran.

Ya, ini adalah zaman yang paling banyak membutuhkan untuk bertobat. Tetapi apakah ia akan bertobat? Apakah ia akan kembali kepada Firman? Apakah ia akan menempatkan takhta Roh Kudus ke dalam hidup orang-orang ini lagi? Apakah ia akan memuja-muja Yesus lagi sebagai SATU-SATUNYA Juruselamat? Saya katakan tidak, sebab ayat selanjutnya menyatakan keheranan dan keterkejutan yang sebenarnya mengenai penutupan dari zaman ini.

Kristus berada Di Luar Gereja

Wahyu 3:20-22,

"Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar

suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di takhtaKu, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan BapaKu di atas takhtaNya.

Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Nah terdapat suatu kebingungan yang besar mengenai ayat ini karena begitu banyak pekerja Tuhan yang memakainya sebagai penginjilan pribadi seolah-olah Yesus berada di muka pintu hati dari setiap orang berdosa dan sedang mengetok supaya diijinkan masuk. Kemudian dikatakan juga bahwa jika orang berdosa itu membuka pintu, maka Tuhan akan masuk. Tetapi ayat ini bukan sedang berbicara kepada individu-individu/perorangan orang-orang berdosa. Keseluruhan pesan ini memiliki sebuah penyajian terakhir seperti setiap pesan yang ada di dalam setiap zaman. Di ayat 22 dikatakan, "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada JEMAAT-JEMAAT/gereja-gereja." Jadi ini adalah pesan kepada gereja di akhir zaman. Ini adalah kondisi gereja Laodikia dimana kesudahannya sudah dekat. Ini bukan sebuah pesan pribadi kepada satu orang; ini adalah Roh yang sedang memberitahu kita di mana Yesus berada. KRISTUS SUDAH MENINGGALKAN GEREJA.

Bukankah ini adalah hasil atau akhir yang logis jika Firman sudah dikesampingkan bagi kredo, Roh Kudus dipecat untuk diganti dengan para paus, uskup-uskup, presiden, konselor, dll, dan Sang Juruselamat diganti dengan program-program kerja, atau penggabungan gereja, atau sejenis penyesuaian kepada sebuah sistim gereja? Apalagi yang dapat dilakukan untuk menentang Dia? Ini adalah kemurtadan! Ini adalah kejatuhan! Ini adalah pintu terbuka kepada antikris, sebab jika Orang datang di dalam Nama BapaNya (Yesus) dan tidak diterima, tetapi ditolak, maka akan datang seorang yang lain dengan memakai namanya sendiri (pendusta, seorang yang pura-pura) dan mereka akan menerima dia, Yohanes 5:43. Manusia berdosa itu, anak kebinasaan itu akan mengambilalih.

Matius 24, menyebutkan tanda-tanda di langit mengenai akhir zaman ini persis sebelum Yesus datang. Saya bertanya-tanya apakah anda memperhatikan sebuah tanda yang seperti itu yang baru-baru ini digenapkan sebagaimana untuk menggambarkan kebenaran itu juga yang sedang dan sudah kita bicarakan. Kebenaran itu adalah bahwa secara mantap Yesus sudah dikesampingkan sampai kemudian di zaman akhir ini Dia dikeluarkan dari gereja. Ingat bahwa di zaman yang pertama itu hampir merupakan sebuah bulatan gereja yang penuh dengan kebenaran. Namun demikian ada sedikit kesalahan di situ yang disebut dengan perbuatan-perbuatan pengikut Nikolaus yang menghalangi sehingga bulatan itu tidak penuh. Kemudian di zaman yang berikutnya kegelapan bergerak masuk dengan pelan-pelan hingga akhirnya bulatan cahaya itu menjadi pudar cahayanya, dan kegelapan semakin menutupi bulatan itu. Di zaman yang ketiga itu memudar, dan di zaman yang keempat yang adalah Zaman-zaman Kegelapan, terang itu hampir seluruhnya lenyap.

Sekarang renungkan hal ini. Gereja bercahaya dengan pantulan sinar Kristus. Kristus adalah MATAHARI. Gereja adalah BULAN. Demikianlah bulatan cahaya itu adalah bulan. Ia sudah menyusut dari yang sebelumnya sudah hampir menjadi sebuah bulan yang penuh di zaman yang pertama itu, kemudian menjadi sebuah potongan di zaman yang keempat. Tetapi di zaman yang kelima ia mulai bertumbuh. Di zaman yang keenam ia melangkah lebih maju lagi dalam pertumbuhannya. Di dalam bagian dari zaman yang ketujuh ia masih bertumbuh, ketika secara tiba-tiba ia langsung berhenti, dan sedikit demi sedikit menyusut menjadi tidak ada sama sekali, sehingga ia tidak memiliki cahaya/terang lagi selain hanya kegelapan kemurtadan, dan di akhir dari zaman itu ia sudah berhenti bercahaya sebab kegelapan sudah mengambilalih. Sekarang Kristus berada di luar gereja.

Inilah tanda di langit itu. Bagian terakhir dari gerhana bulan itu adalah gerhana bulan total. Ia semakin menyusut menjadi sebuah kegelapan yang total pada tahapan yang ketujuh. Pada tahap yang ketujuh, kegelapan total itu datang ketika Paus dari Roma (Paus Paulus VI) pergi ke Palestina untuk melakukan sebuah kunjungan kudus ke Yerusalem. Dia adalah paus yang pertama yang pernah pergi ke Yerusalem. Nama Paus itu adalah Paulus VI. Paulus adalah utusan yang pertama dan orang ini memakai nama itu. Perhatikan ini adalah Paus Paulus keenam, atau angka manusia. Ini lebih daripada

sesuatu yang kebetulan. Dan ketika dia pergi ke Yerusalem, bulan atau gereja itu berubah menjadi gelap total. Demikianlah itu. Ini adalah yang terakhir. Angkatan ini tidak akan berlalu sebelum semuanya digenapi. Demikianlah Tuhan Yesus, cepatlah datang!

Sekarang kita dapat melihat kenapa ada dua pokok, satu benar dan satunya palsu. Sekarang kita dapat melihat kenapa Abraham mempunyai dua orang anak, yang satu adalah anak secara daging (yang menganiaya Ishak) dan satunya adalah menurut janji. Sekarang kita dapat melihat bahwa dari orang tua yang sama maka kedua anak itu muncul sebagai dua anak kembar, yang satu mengetahui dan mencintai perkara-perkara yang berasal dari Allah, dan yang satunya mengetahui banyak mengenai kebenaran yang sama, tetapi bukan berasal dari Roh yang sama, dan karenanya menganiaya anak pilihan itu. Allah bukan mencela demi bajingan itu. Allah mencela demi orang pilihan itu. ORANG PILIHAN TIDAK DAPAT menganiaya orang pilihan. ORANG PILIHAN TIDAK DAPAT melukai orang pilihan. Adalah bajingan-bajingan itu yang menganiaya dan membinasakan orang pilihan. Oh, bajingan-bajingan itu adalah orang-orang yang relijius. Mereka pandai. Mereka dari silsilah Kain, benih ular itu.

Mereka membangun Babel-babel mereka sendiri, mereka membangun kota-kota mereka, mereka membangun kekaisaran mereka, dan meskipun demikian mereka semua memanggil Allah. Mereka membenci benih yang sejati, dan mereka akan berbuat apa saja yang dapat mereka perbuat, (bahkan dilakukan di dalam Nama Tuhan) untuk membinasakan orang-orang pilihan Allah. Tetapi mereka dibutuhkan. "Apakah hubungan kulit gandum dengan gandumnya? Tidak ada kulit sekam, tidak ada gandum. Tetapi pada akhirnya, apa yang terjadi dengan kulit sekam itu? Ia dibakar dengan api yang tak terpadamkan. Dan gandum? Ke manakah ia? Ia dikumpulkan ke dalam lumbungNya. Di situlah di mana Dia saat ini.

Oh orang pilihan Allah, waspadalah. Pelajarilah dengan seksama. Berhati-hatilah. Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Bersandarlah kepada Tuhan dan jadilah kuat di dalam kekuatanNya. Musuhmu, si iblis, sekarang ini seperti seekor singa yang sedang mengaum mencari siapa yang bisa ditelannya. Berjaga-jagalah di dalam doa dan tetap teguh. Ini adalah akhir zaman. Baik pokok yang benar maupun pokok yang palsu, keduanya sedang menuju kepada kematangan, tetapi sebelum gandum menjadi matang, maka lalang-lalang yang sudah masak itu harus diikat bagi pembakaran itu.

Nah, mereka semua bergabung ke Dewan Gereja-gereja Sedunia. Itu adalah pengikatan. Segera pengumpulan gandum akan tiba. Tetapi sekarang ini juga dua roh itu bekerja di dalam kedua pokok itu. Keluarlah dari antara lalang-lalang itu. Mulailah untuk menang supaya anda dianggap layak bagi Tuhanmu, dan layak untuk berkuasa dan memerintah bersama dengan Dia.

Takhta Sang Pemenang

Wahyu 3:21,

"Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di takhtaKu, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan BapaKu di takhtaNya."

Sekarang apakah kita akan menang? Itu adalah pertanyaan yang wajar untuk diajukan di sini. Tetapi itu bukanlah pemikiran yang sebenarnya dari ayat ini sebab tidak menekankan APAKAH kita akan menang melainkan BAGAIMANA kita akan menang. Nah ini adalah logis, sebab apakah menjadi persoalan apakah APAKAH kita akan menang sepanjang kita mengetahui BAGAIMANA kita bisa menang?

Secepatnya kita lihat ke ayat-ayat Firman tersebut yang memperlihatkan Tuhan Yesus menang akan menghasilkan kebenaran mengenai masalah ini. Di Matius 4, di mana Yesus dicobai oleh iblis, Dia mengalahkan pencobaan-pencobaan pribadi si Setan itu dengan Firman, dan hanya dengan Firman. Di dalam setiap pencobaan yang terjadi sebanyak tiga kali itu cocok sekali dengan pencobaan yang terjadi di Taman Eden, keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, Yesus mengalahkan dengan Firman. Hawa jatuh kepada pencobaan pribadi si Setan karena gagal memakai Firman. Adam jatuh di dalam ketidaktaatannya kepada Firman. Tetapi Yesus menang oleh Firman. Dan sekarang ini, biarlah saya katakan bahwa ini adalah satu-satunya cara untuk menjadi seorang pemenang, juga ini adalah satu-satunya cara di mana anda dapat mengetahui apakah anda akan menang, karena Firman TIDAK DAPAT gagal.

Sekarang perhatikan lagi bagaimana Yesus mengalahkan sistim-sistim keagamaan dunia ini. Ketika Dia secara berulangkali diusik oleh orang-orang teologia di zamanNya, Dia menerapkan Firman terus-menerus. Dia hanya mengucapkan apa yang diberikan oleh Bapa kepadaNya untuk diucapkan. Tidak ada satu saat pun di mana dunia benar-benar tidak dibuat bingung oleh hikmatNya sebab itu dulunya adalah hikmat Allah.

Di dalam kehidupan pribadiNya, menghadapi dengan diriNya sendiri, Dia menang oleh ketaatan kepada Firman Allah.

Di Ibrani 5:7-9 dikatakan,

"Dalam hidupnya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkanNya dari maut, dan karena kesalehanNya Ia telah didengarkan.

Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah dideritaNya,

dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya."

Apakah yang Dia taati? Firman Allah.

Lantas sekarang, tidak akan ada satu orang pun yang akan duduk di takhta Tuhan Yesus Kristus, jikalau ia tidak menghidupi Firman itu. Doa-doamu, puasamu, pertobatanmu — tidak peduli apa pun yang anda persembahkan kepada Allah — tidak satu pun dari hal-hal itu yang akan membuat anda memperoleh hak yang istimewa itu untuk duduk di takhta itu. Itu hanya akan diberikan kepada Mempelai Wanita FIRMAN. Sebagaimana takhta raja itu dibagi bersama dengan ratunya karena ia disatukan kepada raja itu, jadi hanya mereka yang berasal dari Firman itu sebagaimana Dia yang berasal dari Firman itu akan berbagi takhta itu.

Ingat kami sudah memperlihatkan dengan jelas di sepanjang zaman-zaman itu bahwa sebagaimana Adam dan Hawa jatuh karena mereka meninggalkan Firman, demikian juga Zaman Efesus jatuh karena sedikit berpaling dari Firman, sampai kemudian setiap zaman yang berikutnya menjauh dari Firman, maka kita sampai kepada sebuah penyangkalan yang terakhir terhadap Firman melalui sistim Gereja Sedunia itu. Zaman Laodikia ini berakhir dengan suatu kegelapan yang total akan Firman, dengan demikian menyebabkan Tuhan pergi dari tengah-tengah gerejaNya. Dia berdiri di luar memanggil milikNya yang mengikuti Dia oleh ketaatan kepada Firman. Sesudah pendemonstrasian kuasa Roh dalam waktu yang singkat ini maka kelompok kecil yang dikejar-kejar dan dianiaya ini akan pergi bersama-sama dengan Yesus.

Penyelesaian Dari Zaman-Zaman Bangsa Kafir

Zaman ini adalah zaman yang terakhir dari ketujuh zaman gereja. Apa yang dimulai di zaman yang pertama atau Zaman Efesus harus dan akan sampai kepada hasil yang diperoleh dan penuaian di akhir zaman atau Zaman Laodikia ini. Kedua pokok itu akan menghasilkan buahnya yang terakhir. Kedua roh itu akan mengakhiri manifestasi mereka di masing-masing tujuan mereka yang terakhir. Penaburan, penyiraman, pertumbuhan, semuanya sudah berakhir. Musim panas sudah berakhir. Sekarang sabit itu diayunkan pada saat penuaian itu.

Di ayat 15-18 yang baru saja kita pelajari terbentang gambaran yang sesungguhnya mengenai pokok palsu yang sudah matang, roh yang palsu, orang-orang dari gereja yang palsu. *"Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta, dan telanjang. Maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli daripadaKu emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat."* Tidak ada kata-kata yang lebih baik lagi selain pencelaan yang pahit dan tidak ada yang membanggakan hati dan orang-orang relijius yang sombong yang memang pantas untuk mendapatkannya.

Namun di ayat 21,

"Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di takhtaKu,

sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan BapaKu di takhtaNya,"

kita mendapati pokok yang benar, Roh yang benar, orang-orang dari Gereja yang benar itu ditinggikan ke takhta Allah itu juga dengan pujian yang tertinggi yang pernah diupahkan kepada kelompok Rohani yang teguh, rendah hati.

Kata-kata Yohanes Pembaptis yang sungguh akurat itu menyatakan Kristus di dalam hubunganNya dengan gereja yang benar dan yang palsu sekarang ini tergenapi.

Matius 3:11-12,

"Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian daripadaku lebih berkuasa daripadaku dan aku tidak layak melepaskan kasutNya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

Alat penampi sudah ditanganNya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan."

Kristus, Penuai Yang Agung itu, sekarang sedang menuai buah yang di bumi itu. Dia mengumpulkan gandum ke dalam lumbung dengan datang kepada milikNya dan menerima mereka selamanya kepada diriNya. Kemudian Dia kembali untuk menghancurkan orang fasik dengan api yang tak terpadamkan.

Misteri lalang dan gandum yang tertulis di Matius 13:24-30, juga digenapi sekarang ini.

"Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kataNya: Hal Kerajaan Surga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.

Tetapi pada waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang di antara gandum itu, lalu pergi.

Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu.

Maka datanglah hamba-hamba tuan ladang itu kepadanya dan berkata: Tuan, bukankah benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan?

Jawab tuan itu: Seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu?

Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu.

Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungKu."

Gandum dan lalang itu, yang dari zaman yang pertama hingga sekarang ini sudah tumbuh berdampingan, dituai. Apa yang sudah dinyatakan di Nicea untuk dijalankan pada akhirnya tergenapi. Dengan segenap kekuatan organisasi maka gereja yang palsu itu berpaling dari sisa-sisa kebenaran dan dengan kekuatan politik memperkuat dirinya dengan dukungan negara dan menyatakan untuk memberantas orang-orang percaya sejati itu untuk selamanya. Tetapi baru saja ia hendak melaksanakan rencana rahasianya yang pengecut itu maka gandum dikumpulkan ke dalam lumbung. Gandum dan lalang tidak akan lagi tumbuh berdampingan. Lalang tidak akan lagi menerima berkat dari Allah yang disebabkan keberadaan gandum tersebut, sebab gandum akan pergi dan murka Allah akan dicurahkan di meterai yang keenam itu yang akan berakhir di dalam kebinasaan total dari orang-orang fasik itu.

Nah saya tadi mengatakan bahwa pokok yang palsu itu akan sampai kepada perolehannya yang sepenuhnya di zaman ini. Buahnya akan menjadi matang dan masak. Itu benar. Roh gereja yang jahat ini, penuh kedurhakaan, akan dinyatakan sebagai benih sesawi yang tumbuh menjadi sebuah pohon di mana bertengger burung-burung yang najis. Pada kepalanya akan ada antikris itu, misteri kedurhakaan. Semua ini adalah benar. Dan jika ini adalah benar, maka benar juga bahwa Gereja Mempelai Wanita akan menjadi matang, dan kematangannya akan menjadi sebuah identifikasi dengan Tuhannya dengan mengucapkan Firman, dan Kepala dia yang akan datang kepadanya adalah Misteri Kesalehan, yang sesungguhnya adalah Kristus. Dan sebagaimana gereja palsu ini yang dengan semua kelicikan dan kekuasaannya yang lalim menjadikan kekuatan politik, dengan kekuatan fisik dan roh-roh kegelapan datang menentang pokok yang benar ini, maka pokok yang benar ini dengan kepenuhan Roh dan Firman akan melakukan tindakan-tindakan yang penuh kuasa itu juga seperti yang

pernah Yesus lakukan. Kemudian ketika mempelai wanita mendekati Batu Utamanya, menjadi seperti Dia melalui Firman, maka Yesus akan datang supaya Mempelai Wanita dan Mempelai Pria boleh disatukan selamanya menjadi satu kesatuan.

Manifestasi-manifestasi yang terlihat dari apa yang tadi sudah saya beritahukan kepada anda sudah terlihat di sekitar kita. Gerakan oikumene dari lalang itu adalah nyata. Tetapi juga adalah sebuah kenyataan bahwa nabi bagi akhir zaman ini pasti menghasilkan sebuah pesan yang berasal dari Allah yang akan mendahului kedatangan Tuhan yang kedua, sebab dengan pesannya ini akan mengembalikan hati anak-anak kepada bapa-bapa Pentakosta, dan dengan Firman pemulihan akan datang kuasa pemulihan.

Betapa gentingnya waktu-waktu di mana kita saat ini hidup. Betapa kita harus berhati-hati sehingga kita tetap setia kepada Firman dan tidak menambah atau menguranginya, sebab siapa yang mengucapkan di mana Allah sendiri tidak mengucapkan maka itu menjadikan Dia seorang pendusta. Apa yang secara khusus ada di dalam pikiran saya adalah ini: Kira-kira di awal-awal abad ini rasa lapar akan Allah yang dihasilkan di Zaman Filadelfia mendatangkan sebuah seruan bagi Roh Allah. Dan sesudah seruan itu dijawab oleh Allah maka dikirimkanlah manifestasi bahasa roh, penafsiran bahasa roh, dan nubuatan, dengan segera sebuah kelompok, dan sangat bertentangan dengan Firman, menyusun sebuah doktrin/ajaran bahwa bahasa roh adalah bukti dibaptis dengan Roh Kudus. Bahasa roh jauh dari apa yang disebut bukti. Itu adalah manifestasi Roh, tetapi bukan bukti. Kesalahan dari doktrin itu bukan hanya terlihat dari kurangnya ayat-ayat Kitab Suci yang mendukungnya, tetapi mereka yang menganut doktrin tersebut dengan segera berorganisasi di atas dasar doktrin tersebut, membuktikan bahwa mereka tidak berada di dalam kebenaran sebagaimana mereka menghendaki supaya orang-orang mau percaya. Oh, itu kelihatannya bagus. Kelihatan sepertinya kembali ke hari Pentakosta yang dulu. Tetapi terbukti bahwa ternyata tidak. Itu tidak mungkin, sebab itu diorganisasikan. Itu adalah kematian, bukan kehidupan. Itu terlihat sangat mirip dengan yang asli sehingga banyak orang yang tertipu.

Sekarang jika itu bukan yang asli, lalu apakah itu? Itu adalah kulit gandum, kulit sekam. Ketika warnanya hijau, bentuk pelepahnya yang lembut terlihat sepertinya itu gandum yang sesungguhnya. Tetapi ketika seseorang mau pergi ke ladang itu maka akan terlihat memang sepertinya gandum itu sendiri namun itu hanyalah kulit sekam, (sebab biji gandum belum terbentuk) jadi demikianlah kulit yang lembut itu terlihat seperti biji gandum yang akan datang itu. Biji gandum Pentakosta yang mula-mula akan kembali di akhir zaman ini. Ia sudah dikubur di Nicea. Ia memunculkan sehelai tunas di Sardis. Ia menumbuhkan rumbai/jumbai di Filadelfia, dan itu akan matang di Laodikia. Tetapi ia tidak dapat kembali ke yang mula-mula itu sebelum Firman dipulihkan. Nabi itu belum muncul ke permukaan. Tetapi sekarang menurut waktunya di mana kita berada di Zaman Laodikia ini, maka 'Nabi - Utusan' dari Wahyu 10:7 harus sudah ada di bumi ini. Sekali lagi "Demikianlah firman Tuhan" harus ada di sini, siap untuk dimanifestasikan dengan pembuktian yang mutlak. Demikianlah Biji Yang Benar ini matang, dan KEMUDIAN PENUAIAN.

Masa penuaian. Ya, masa penuaian. Kedua pokok yang tumbuh bersama dan yang ranting-rantingnya saling terjalin satu dengan yang lainnya itu sekarang dipisahkan. Buah-buah dari kedua pokok itu yang jelas berbeda akan dikumpulkan ke lumbung yang terpisah. Kedua roh itu akan pergi ke tujuannya masing-masing. Sekarang ini waktunya untuk memperhatikan panggilan terakhir yang datang hanya kepada Gandum Mempelai Wanita, 'Keluarlah daripadanya hai umatKu, jangan ikut mengambil bagian di dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu (gandum) jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya (lalang) (kesusahan besar meterai keenam dan Matius 24)."

Peringatan Terakhir Dari Roh

Wahyu 3:22,

"Dia yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada jemaat-jemaat."

Ini adalah peringatan TERAKHIR. Tidak akan ada peringatan yang lain. Ruangan takhta itu sudah ditata. Keduabelas pondasi sudah diletakkan. Jalan-jalan emas sudah dibuka. Gerbang-gerbang dari mutiara-mutiara raksasa diangkat dan digantungkan. Seperti sebuah piramida mempelai wanita berdiri dengan sangat cantiknya dan mulia. Makhluk-makhluk surgawi yang sudah mempersiapkannya memandang sambil menahan

nafas, sebab ia bercahaya dan berkilau-kilauan dengan suatu kemuliaan yang tidak lazim. Setiap sisi kecantikannya memberitahukan sebuah kisah tentang kasih karunia yang mengagumkan dan tentang kasih Yesus. Ia adalah sebuah kota yang dipersiapkan bagi orang-orang yang dipersiapkan. Ia hanya menantikan warga-warga kotanya, dan segera mereka akan melintasi jalan-jalannya dengan sukacita. Ya, ini adalah panggilan yang terakhir. Roh tidak akan berbicara lagi di zaman yang lain. Zaman-zaman gereja sudah selesai.

Tapi terima kasih Tuhan, pada saat ini, zaman ini belum selesai. Dia masih berseru. Dan seruanNya bukan hanya di telinga rohani manusia oleh RohNya, tetapi sekali lagi seorang nabi ada di bumi ini. Sekali lagi Allah akan menyatakan kebenaran itu seperti yang Dia lakukan kepada Paulus. Pada hari-hari utusan yang ketujuh ini, pada hari-hari Zaman Laodikia ini, utusannya akan menyingkapkan misteri-misteri Allah seperti yang dinyatakan kepada Paulus. Dia akan berbicara, dan mereka yang menerima nabi itu di dalam namanya akan menerima dampak yang menguntungkan dari pelayanan nabi itu. Dan mereka yang mendengarkan dia akan diberkati dan menjadi bagian dari mempelai wanita akhir zaman yang disebutkan di Wahyu 22:17,

"Roh dan mempelai berkata: Mari."

Biji gandum itu (Gandum Mempelai Wanita) yang jatuh ke dalam tanah di Nicea itu sudah kembali menjadi Biji Gandum Firman yang mula-mula lagi. Terpujilah Tuhan selama-lamanya. Ya, dengarkan nabi Allah yang benar ini yang tampil di akhir zaman ini. Apa yang dia katakan yang berasal dari Allah, mempelai wanita akan mengatakannya juga. Roh dan nabi dan mempelai wanita akan mengatakan yang sama. Dan apa yang akan mereka katakan sudah ada di dalam Firman. Mereka sedang mengatakannya sekarang, "Keluarlah daripadanya sekarang dan jangan ikut mengambil bagian." Seruan itu sudah diucapkan. Seruan itu berkumandang. Berapa lama suara itu akan berkumandang? Kita tidak tahu, tetapi satu hal yang kita pasti tahu, itu tidak akan lama, sebab ini adalah akhir zaman.

Dia yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada gereja-gereja/jemaat-jemaat. Roh sudah mengucapkan. Matahari terbenam itu sudah hendak memudar ke dalam kekekalan bagi zaman-zaman gereja. Lantas itu akan menjadi kesudahannya. Maka akan sangat terlambat untuk datang. Tetapi jika di suatu tempat di dalam rangkaian ini Allah sudah berurusan dengan anda oleh RohNya, kiranya sekarang juga anda berpaling kepadaNya di dalam pertobatan dan memberikan hidup anda kepadaNya supaya oleh RohNya Dia memberikan hidup yang kekal kepada anda.

MESSAGE hub online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7